

**ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR  
SISWA BERPRESTASI AKADEMIK KELAS X  
PADA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI UMBULSARI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Oleh:  
Nur Anisa Dwi Putri  
NIM T20198054

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2023**

**ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR  
SISWA BERPRESTASI AKADEMIK KELAS X  
PADA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI UMBULSARI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:  
Nur Anisa Dwi Putri  
NIM T20198054

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mohammad Wildan Habibi', is written over the text 'Disetujui Pembimbing' and the university name.

**Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.**  
NUP. 201701148

**ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR  
SISWA BERPRESTASI AKADEMIK KELAS X  
PADA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI UMBULSARI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan di terima untuk memenuhi salah Satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dr. Ubaidillah, M.Pd.I**

**Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd**

NIP : 198512042015031002

NIP : 19920312019031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Anggota:

1. Dr. Mashudi, M.Pd.I

2. Mohammad Wildan Habibi, M.Pd

Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Muk'niyah, M.Pd.I**

NIP. 196405111999032001

## MOTTO

لَهُرْ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا  
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ

دُونِهِ ۗ مِنْ وَآلٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S. Ar-Ra’d: 11)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kuhaturkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seiring ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku (bapak Saniman dan ibu Nurhayati) yang saya cintai sebagai tanda bukti hormat dan tanda terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan wejangan yang telah diberikan selama ini dan kasih sayang yang tiada terhingga.
2. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa terbaik bagi saya.
3. Guru-guru saya yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan kepada hal positif dan menanamkan ilmunya pada saya hingga menjadi orang yang mengerti.
4. Teman-teman ku yang sudah bersedia menjadi tempat berbagi suka maupun duka dan banyak memberikan inspirasi, pengalaman dan pelajaran, serta yang selalu menemani dan memberikan semangat dari awal sampai akhir.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tiada tara penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat taufik, hidayah, dan izinnya, perencanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan kita dari alam jahiliyah menuju cahaya islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Umi Fariah, M.M., M.Pd. selaku ketua program studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Bapak Mohammad Wildan Habibi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi hingga penulis bisa menulis skripsi ini dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan jajarannya, SMA Negeri Umbulsari Jember yang telah mengizinkan, memberikan pengetahuan, dan pengalaman semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
8. Kepada guru-guru ku, SDN Sempolan 03, SMP Negeri 01 Silo, SMA Negeri Pakusari yang telah memberikan Pendidikan dan ilmunya semoga semakin jaya kedepannya.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 5 Juni 2023  
Peneliti

**Nur Anisa Dwi Putri**  
**NIM. T20198054**

## ABSTRAK

**Nur Anisa Dwi Putri, 2023:** Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember.

**Kata Kunci:** Kebiasaan, belajar, prestasi, akademik, umbulsari

Negara Indonesia adalah salah satu negara didunia yang masih berkembang, hal ini tentunya membuat negara indonesia ingin memajukan bangsanya. Salah satu upaya negara dalam memajukan bangsanya yaitu dengan melakukan peningkatan terhadap sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas seperti meningkatkan efektifitas Pendidikan di Indonesia. SMAN Umbulsari merupakan lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah ke atas yang ada di desa Gunung Sari dan berhasil memperoleh prestasi akademik baik secara nasional maupun internasional.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui Kebiasaan Belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember, 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, lokasi penelitiannya adalah SMA Negeri Umbulsari Jember, Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil analisis yang di dapatkan oleh peneliti di SMA Negeri Umbulsari Jember tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember diperoleh data bahwa: 1) Kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu membaca, membuat catatan penting, latihan-latihan soal, menggunakan video pembelajaran, Bertanya kepada guru, tidak menunda mengerjakan tugas, membuat daftar list tugas, fokus dan ingat tujuan awal mencari ilmu, menghilangkan sifat malas, mencari suasana belajar yang baru dan memahami materi yang di pelajari. 2) Faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu adanya niat dan tujuan belajar, minat, motivasi, dorongan dari orang tua. Sementara faktor penghambat dapat disebabkan oleh handphone, rasa malas, buku cerita.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	19
1. Belajar .....	19
a. Pengertian Belajar .....	19
b. Tujuan Belajar.....	24

2. Kajian Tentang Kebiasaan Belajar.....	25
a. Pengertian Kebiasaan .....	25
b. Indikator Kebiasaan Belajar .....	26
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar .....	35
3. Prestasi Belajar.....	41
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	41
b. Fungsi Prestasi Belajar .....	43
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Sumber Data .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Analisis Data.....	48
G. Keabsahan Data.....	51
H. Tahap-tahap Penelitian.....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	54
B. Penyajian dan Analisis Data .....	65
C. Pembahasan Temuan.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99

B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	112
Lampiran 2 Matrik Penelitian .....	113
Lampiran 3 Struktur Organisasi SMAN Umbulsari Jember .....	115
Lampiran 4 Denah SMAN Umbulsari Jember.....	116
Lampiran 5 Instrumen Penelitian .....	117
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	119
Lampiran 7 Hasil wawancara.....	121
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	130
Lampiran 9 Surat Izin Observasi.....	133
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	134
Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian .....	135
Lampiran 12 Biodata Peneliti .....	136

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Data Prestasi Akademik Siswa Kelas X .....	8
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	18
2.2	Jadwal Kegiatan Harian .....	30
2.3	Kebiasaan Belajar Yang Baik dan Buruk.....	33
4.1	Data Guru Berdasarkan Mata Pelajaran.....	60
4.2	Data Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
4.3	Data Sarana dan Prasarana SMAN Umbulsari Jember .....	64
4.4	Fokus Penelitian dan Temuan Penelitian .....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Kegiatan Membaca Buku.....	68
4.2	Kegiatan Mengulang Materi Pembelajaran.....	69
4.3	Kegiatan Mencatat Materi Pembelajaran Biologi.....	70
4.4	Kegiatan Bertanya Materi Pembelajaran Biologi.....	71
4.5	Kegiatan Membaca dan Mengulang Materi Pembelajaran.....	72
4.6	Belajar Melalui Video Pembelajaran.....	72
4.7	Membuat Daftar List Tugas.....	74
4.8	Niat Siswa Dalam Belajar.....	75
4.9	Mengerjakan Tugas Sekolah.....	75
4.10	Kegiatan Siswa Fokus Dengan Tujuan Belajar.....	77
4.11	Melawan Rasa Malas Untuk Belajar.....	78
4.12	Mencari Suasana Baru Untuk Belajar.....	79
4.13	Kegiatan Memahami Materi.....	80
4.14	Metode Pembelajaran Menggunakan Youtube.....	81
4.15	Cara Belajar yang Efektif dan Efisiensi.....	81
4.16	Faktor Penghambat Belajar (Bermain Handphone).....	84
4.17	Rasa Malas Dalam Belajar.....	85
4.18	Kegiatan Siswa Membaca Novel.....	86

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang masih berkembang, hal ini tentunya membuat Negara Indonesia ingin memajukan bangsanya. Salah satu upaya negara dalam memajukan bangsanya yaitu dengan melakukan peningkatan terhadap sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas seperti meningkatkan efektifitas pendidikan di Indonesia. Selaras dengan “Tujuan pendidikan nasional menurut TAP MPR NO II/MPR/1993 yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.”<sup>1</sup> Dengan mengetahui tujuan pendidikan nasional maka dapat meningkatkan manusia melalui dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana dan prasarana yang mewujudkan manusia berkualitas.

Pendidikan dapat di artikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang (siswa) dalam mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan; proses, cara dan pembuatan mendidi.<sup>2</sup> Karena pendidikan merupakan usaha sadar yang di lakukan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya, maka dalam mencerdaskan siswa melalui kualitas sumber daya manusia (SDM) di terapkan kegiatan pendidikan seperti kegiatan belajar di sekolah. Kualitas pendidikan sangat erat dengan kualitas siswa, karena titik pusat proses belajar-mengajar adalah siswa. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, harus disertai dengan peningkatan kualitas siswa. Adapun yang

---

<sup>1</sup> Rama Setya, Dasar-dasar Kependidikan (Jakarta: CV. Rama Edukasitama, 2013), 3.

<sup>2</sup> Setya, Dasar-dasar Kependidikan, 1.

menjadikan salah satu ciri dari keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya bisa di tunjukkan melalui prestasi akademik di sekolahnya. Prestasi akademik dapat di gunakan sebagai indikator langsung terhadap kualitas pendidikan. Prestasi akademik dapat menentukan bahwa siswa tersebut memiliki potensi yang unggul, dengan mengetahui prestasi siswa maka dapat mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh setiap siswa.

Masing-masing dari siswa mempunyai perbedaan tentang cara belajar atau kebiasaannya dalam proses belajar baik dari aspek fisik, pola berfikir siswa, dan cara merespon atau mempelajari hal-hal yang baru. Seseorang yang memiliki keinginan untuk berhasil dalam proses belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik dan positif karena belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik juga.<sup>3</sup> Kebiasaan belajar siswa akan berbanding lurus dengan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang positif, baik, aktif, dan disiplin maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan juga dan akhirnya bisa memperoleh prestasi akademik di sekolahnya.

“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar pada BAB VIII membahas mengenai siswa yang terdapat pada pasal 16: (1) Siswa mempunyai hak: 1. Mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.”<sup>4</sup> Karena sistem pendidikan nasional telah menetapkan bahwa Pendidikan dasar di selenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan

---

<sup>3</sup> Oemar Hamdalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)

<sup>4</sup> Anggota IKAPI, Pedoman Pendidikan Dasar (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), 48.

keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Hal itu telah ada pada “BAB 2 Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia tentang Pendidikan Dasar nomor 28 tahun 1990 dan di tetapkan di dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.”<sup>5</sup>

Prestasi akademik siswa dapat dipersiapkan oleh orang tua semenjak dini atau semenjak siswa memasuki sekolah. Ada berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi akademik siswa. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri siswa sendiri dan juga bersumber dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa biasanya di sebut faktor internal, dimana salah satunya seperti kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar adalah cara siswa untuk bertindak yang di peroleh melalui cara belajar, membaca buku, menulis, menggambar, mengerjakan tugas dan mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan yang di lakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya dan bersifat otomatis pada diri siswa. Faktor dari luar siswa biasanya di sebut faktor eksternal, salah satunya seperti faktor yang berasal dari lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat.<sup>6</sup>

Dalam proses belajar, siswa membutuhkan suatu cara yang dianggapnya cocok atau nyaman dengan apa yang dijalannya selama proses belajar tersebut. Kenyaman dalam belajar tersebut merupakan kebiasaan belajar yang dianggap cocok oleh si pembelajar. Proses belajar merupakan proses dari perkembangan hidup yang terjadi pada siswa. Melalui belajar,

---

<sup>5</sup> IKAPI, Pedoman Pendidikan Dasar, 56.

<sup>6</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 128.



siswa dapat mengalami berbagai proses perubahan dalam hidupnya, seperti perubahan pada pengetahuannya, tingkah laku siswa, pemahaman yang semakin meningkat, maupun keterampilan yang semakin berkembang. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bab 2 yang mengatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis seperti menghargai perbedaan dan keputusan serta bertanggung jawab”.<sup>7</sup>

Terlebih lagi terdapat perintah dan anjuran bagi manusia untuk terus menuntut ilmu dari kita kecil hingga sudah tiada atau meninggal. Bahkan Allah menjelaskan di dalam Al-Qur’an dalam firmanNya bahwa manusia yang berilmu, lebih tinggi dari pada manusia yang tidak berilmu. Hal ini secara langsung, Allah mengatur tentang bagaimana konsep dari Pendidikan yang sesuai dengan tuntunan agama Islam, Sebagaimana yang tercantum dalam

AL-Qur’an yaitu surah Al- Mujadalah ayat 11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Hai manusia yang beriman, apabila kamu dikatakan kepada mu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah sebagai tuhan mu akan memberi kelapangan. Dan apabila

<sup>7</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, SISDIKNAS (Bandung: Nuansa Aulia,2012), 4.

dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan manusia yang beriman diantara mu dan manusia yang diberi ilmu pengetahuan lebih tinggi beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan di dunia”.

Ayat di atas mengandung makna motivasi bagi kita semua untuk menuntut ilmu. Dengan ilmu pengetahuan yang kita dapatkan, membuat kita berbeda dengan orang yang tidak berpengetahuan dan Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya dibandingkan orang yang tidak berilmu. Hal ini berarti betapa pentingnya menuntut ilmu. Menuntut ilmu bisa melalui lingkungan Pendidikan formal dan normal.

Terdapat studi yang dilakukan dalam menganalisis kandungan dan makna dari surat Al- Mujadalah ayat 11, dimana salah satunya studi yang dilakukan oleh Shaleh pada tahun 2016, dengan judul Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS Al-Mujadalah ayat 11). Menurut Shaleh, Allah mendidik hambanya yang beriman untuk berbuat baik dalam suatu majelis. Majelis sendiri merupakan tempat mencari ilmu, tempat untuk berdiskusi, dan tempat untuk melangsungkan acara resmi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh manusia melalui belajar, baik secara formal, informal, maupun non formal akan menjadikan manusia memiliki derajat yang tinggi (dengan iman dan ilmunya) baik disisi manusia, terlebih lagi disisi tuhannya. Dengan memiliki ilmu tersebut akan mencetak pribadi yang berkualitas dari segi akhlak dan pengetahuan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Risa Zakiatul Hasanah, *Gaya Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 27.

Dari anjuran untuk berilmu dengan segala keunggulannya tentu berkaitan dengan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh ilmu tersebut. Pada dasarnya, manusia mempunyai daya fikir dan rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini dikarenakan manusia memiliki akal yang senantiasa untuk berfikir sepanjang hidupnya. Akal ini merupakan salah satu modal utama yang di berikan oleh Tuhan Sang pemilik manusia untuk terus belajar dan mencari pengetahuan-pengetahuan baru. Keunikan akal pikiran yang dimiliki oleh setiap manusia berdampak pada sikap dan kepribadian yang berbeda sehingga menghasilkan cara-cara atau kebiasaan yang dilakukan untuk belajar pun berbeda-beda.

Mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang kompleks, karena didalamnya mempelajari seluruh komponen yang ada di alam seperti makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Karakteristik dalam mata pelajaran biologi memiliki ciri khas dan tantangan tersendiri bagi siswa dalam proses belajarnya. Proses pembelajaran biologi mengandung keterampilan proses seperti proses mengamati, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan dan diagram, menafsirkan, memprediksikan dan melakukan penelitian eksperimen percobaan. Karakteristik mata pelajaran biologi seperti di atas merupakan ciri khas mata pelajaran biologi yang menjadi suatu tantangan bagi siswa dalam belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Qurratul A'yuni, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan Selama Masa Pandemi" (Skripsi, IAIN Jember, 2021), 6.

Berdasarkan observasi di lapangan, SMA Negeri Umbulsari Jember merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar menggunakan kurikulum merdeka. Terdapat delapan kelas X yang terdiri dari 283 siswa dan siswi, peneliti melakukan wawancara kepada Suprayitno sebagai guru biologi kelas X dan wawancara terhadap siswa yang berprestasi akademik di kelas X SMA Negeri Umbulsari Jember. Dalam observasi pengamatan selama masa Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP), terdapat perilaku-prilaku kebiasaan belajar yang bervariasi saat pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa fokus memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang sibuk mencatat rangkuman dari materi yang di pelajari, dan juga Sebagian kecil mengganggu temannya saat proses belajar berlangsung. Dari observasi tersebut menunjukkan adanya perbedaan kebiasaan belajar setiap siswa saat proses belajar.<sup>10</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan SMA Negeri Umbulsari Jember sebagai tempat penelitian, karena sekolah tersebut sudah di kenal dalam pencapaian prestasi akademik baik secara nasional maupun internasional. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SMA Negeri Umbulsari Jember, menurut Aunur Rofiq SMA Negeri Umbulsari Jember dari masa ke masa mengalami peningkatan baik itu tentang penerimaan siswa baru dan prestasi siswa. Pada tahun 2022, sebanyak 500 calon peserta saat penerimaan siswa baru, tetapi hanya 180 jumlah siswa yang di terima. Karena banyak wali murid yang mengatakan bahwa SMA Negeri Umbulsari Jember seperti

---

<sup>10</sup> Observasi, di SMAN Umbulsari Jember, 21 November 2021

sekolah SMK. Aunur Rofiq, juga menjelaskan bahwa siswa dan siswi di SMA Negeri Umbulsari Jember banyak memperoleh prestasi Nasional maupun Go Internasional, karena siswa ada yang mengikuti lomba di Jepang, India bahkan Asia Tenggara. Selain itu Aunur Rofiq mengatakan bahwa siswa dan siswi SMA Negeri Umbulsari Jember ketika lulus sudah di siapkan di beberapa jenjang seperti penempatan langsung kerja dan juga persiapan kuliah.<sup>11</sup>

Dalam hal inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Umbulsari Jember, peneliti ingin mengetahui kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik dan kecenderungan cara belajar manakah yang lebih dominan digunakan dalam pembelajaran biologi, karena siswa-siswi yang berprestasi akademik dapat di sebut sebagai indikator kualitas dalam Pendidikan. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa yang berprestasi akademik dalam pembelajaran biologi, karena pada dasarnya belajar biologi itu termasuk mata pelajaran yang kompleks yang didalamnya mempelajari seluruh komponen yang ada di alam.

Tabel 1.1  
**Data Prestasi Akademik siswa kelas X berdasarkan nilai semester Ganjil.**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kelas</b>	<b>Rangking</b>
Agustin Tri Wulandari	1374	X-3	1
Valentine Eka Putri Rahayu	1370	X-3	2
Anisa Mifta 'Ur Rizky	1363	X-2	3

<sup>11</sup> Jember Publik Nusantara, "SMAN 1 Umbulsari Banyak siswa siswi berprestasi hingga internasional" Jember, 10 oktober, 2022.

Adapun penelitian akan dilakukan pada siswa berprestasi akademik ringking tiga besar dari seluruh kelas X di SMA Negeri Umbulsari jember, yang dilihat berdasarkan nilai semester ganjil dalam mata pelajaran biologi.

Dari hal inilah, peneliti perlu melakukan penelitian untuk menggali informasi lebih mendalam tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik dan peneliti tertarik untuk mengetahui kebiasaan belajar pada siswa berprestasi akademik yang lebih dominan di gunakan oleh siswa di kelas X SMA Negeri Umbulsari jember, yang nantinya dapat membentuk kemajuan semua siswa di SMAN Umbulsari Jember dalam belajar biologi dengan meniru kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik agar mendapatkan prestasi yang baik juga dalam proses belajar, Sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, peneliti membatasi masalah-masalah dalam penelitian dalam fokus penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan kunci sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun pelajaran 2022/2023?

### C. Tujuan Penelitian

Dengan telah dipaparkannya rumusan masalah di atas, peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau dasar dalam memperbaiki kualitas pendidikan khususnya pada siswa yang kurang berprestasi dalam belajarnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang penelitian. Sebagai calon pendidik dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan mutu di bidang pendidikan serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi

akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember.

b. Guru

Manfaat yang di dapatkan oleh guru apabila mengetahui kebiasaan belajar siswa yaitu guru dapat meningkatkan mutu belajar siswa yang kurang berprestasi dalam belajarnya dengan merancang pengambilan strategi, model maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan preferensi belajar siswa, hal ini dapat memudahkan guru dalam melibatkan siswa dalam proses belajar dan siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas tugas-tugasnya.

c. Bagi Siswa

Siswa akan memperoleh pembelajaran yang terasa lebih mudah dan menyenangkan sesuai dengan kebiasaan belajar serta termotivasi untuk memperbaiki kebiasaan belajar yang buruk menjadi kebiasaan yang positif dan baik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa.

e. Bagi Universitas

Bagi Kepustakaan di Universitas Islam KH Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu keguruan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan



mewarnai nuansa ilmiah di Lembaga Universitas Islam KH Achmad Siddiq Jember.

f. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi informasi tambahan dan dijadikan sebagai bahan rujukan yang dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

### E. Definisi Istilah

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses perkembangan hidup manusia, untuk melakukan berbagai perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang menjadi lebih baik, semua aktivitas dan pretasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan cara bertindak atau perilaku yang terbentuk pada diri sendiri dengan proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap pada diri sendiri dan bersifat otomatis. Melalui proses belajar, siswa akan membentuk kebiasaan belajar secara sadar maupun tidak dan proses tersebut berlangsung secara terus menerus.

3. Prestasi Belajar Akademik

Prestasi belajar akademik merupakan hasil akhir yang di peroleh siswa dari suatu kegiatan pembelajaran yang di iringi dengan perubahan yang di capai dan bisa di nyatakan dengan angka, huruf maupun simbol

sebagai ukuran tingkat keberhasilan dengan standarisasi yang di tetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa dalam berfikir dan berbuat.

#### 4. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang kompleks karena didalamnya mempelajari seluruh komponen yang ada di alam seperti makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Proses pembelajaran biologi mengandung keterampilan proses yaitu proses mengamati, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan dan diagram, menafsirkan, memprediksikan dan melakukan penelitian eksperimen percobaan.

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian:

1. Bagian formal terdiri dari halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
2. Kedua, bagian ini terdiri dari lima bab. BAB I pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Bab II kajian pustaka, meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Bab III metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahapan penelitian. Bab IV penyajian data dan analisis, meliputi gambaran obyek

penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan. Bab V penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.

3. Bagian ketiga dari penulisan penelitian ini adalah bagian yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung data penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi penelitian ini meliputi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah 2021, Kebiasaan Belajar Siswa SMAN 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Blangkejeren sebanyak 15 orang dan siswa kelas X di MAN 1 Banda Aceh sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berbentuk angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kebiasaan belajar di SMAN 2 Balangkejeren terdapat kebiasaan yang baik dan kurang baik, maka kebiasaan belajar di SMAN 2 Balangkejeren kurang optimal. Dan kebiasaan belajar MAN 1 Banda aceh diketahui kebiasaan belajar sudah baik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kebiasaan belajar siswa. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu peneliti menggunakan metode kuantitatif, sementara penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan dua sekolah menengah atas sebagai tempat penelitian sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu sekolah menengah atas saja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mujahidah Dainur, Mushawwir Taiyeb dan Muhiddin Pallennari 2019, Analisis Kebiasaan belajar dan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinambung.

Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive correlational*. Adapun desain penelitian ini ialah simple paradigma research design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA berjumlah 85 orang, sedangkan pengambilan sampel dilakukan secara sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji korelasi product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kebiasaan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinambung pada kategori baik dengan rata-rata 71,98. Hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinambung pada kategori tinggi dengan rata-rata 76,12. Terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinambung. Tingkat korelasi yang diperoleh yaitu 11,5% dan tergolong korelasi lemah atau rendah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian kebiasaan belajar dan menggunakan mata pelajaran biologi. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial sementara penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shendy Andrie, Roro Aditya Novi W, dan Septyalina Dian Saputri 2019, Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* area, Teknik pengumpulan data menggunakan *proportionate stratified random sampling*, jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *confirmatory research* merupakan suatu penelitian yang mencoba menjelaskan hubungan antara variabel penelitian dan disertai menguji hipotesis sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis secara simultan (uji f) diperoleh  $F_{hitung} = 93,006 > F_{tabel} = 2,769$ , dan hasil sig 0,000, sehingga H1 yang berbunyi “*Delay Avoidan, Work Method*, cara belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar” diterima.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama sama melakukan penelitian tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu penelitian dahulu merupakan penelitian kuantitatif sementara penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi karya Nur Hasanah 2021, Kebiasaan Belajar Siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama melakukan penelitian terhadap kebiasaan belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Letak perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.</li> <li>Penelitian terdahulu menggunakan dua SMA sebagai tempat penelitian, sementara penelitian ini menggunakan satu SMA.</li> </ul>
2	Nurul Mujahidah Dainur, Mushawwir Taiyeb dan Muhiddin Pallennari 2019, Analisis Kebiasaan belajar dan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinambung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama melakukan penelitian kebiasaan belajar siswa dengan menggunakan pelajaran biologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Letak perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial sementara penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif</li> </ul>
3	Shendy Andrie, Roro Aditya Novi W, dan Septyalina Dian Saputri 2019, Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama melakukan penelitian tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Letak perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu penelitian dahulu merupakan penelitian kuantitatif sementara penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.</li> </ul>

Berdasarkan adanya penelitian terdahulu di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa dari ketiga penelitian memiliki pembahasan yang hampir sama yaitu kebiasaan belajar siswa. Dengan ketiga penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan membahas tentang bagaimana

kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik pada pelajaran biologi.

## B. Kajian Teori

### 1. Belajar

#### a. Pengertian Belajar

Menurut Robert Gagne, belajar merupakan aktivitas kompleks untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dengan hasil belajar yang di terima oleh siswa. Hal penting dalam belajar ialah kondisi eksternal (lingkungan, dukungan, motivasi dari orang sekitar, dan perlakuan orang), serta kondisi internal (motivasi dan dorongan kuat dari dalam diri, dan proses kognitif), dan hasil belajar siswa (informasi verbal, keterampilan kognitif, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif).<sup>12</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani untuk memperoleh perubahan tingkah laku menjadi lebih baik yang bersifat positif yang menetap melalui latihan-latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik maupun psikis. Belajar juga dapat menghasilkan perubahan dalam diri siswa, tetapi tidak semua perubahan bisa dikatakan sebagai tindakan dalam belajar, misalnya seorang siswa yang terjatuh dari bangku sekolah hingga kakinya patah dan jatuh

---

<sup>12</sup> Risa Zakiatul Hasanah, *Gaya Belajar Learning style* (Malang: Literasi Nusantara), 7.



lumpuh, kondisi seperti ini tidak bisa dikatakan sebagai proses dalam belajar meskipun terdapat perubahan dalam diri siswa, karena perubahan tersebut bukan sebagai perilaku aktif yang menuju kepada perubahan yang lebih baik (positif).<sup>13</sup> Sesuatu dikatakan sebagai belajar ketika memenuhi kriteria sebagai berikut:

#### 1) Terjadinya Perubahan Secara Sadar

Seseorang yang mengalami proses belajar pasti telah menyadari bahwa dirinya telah mengalami suatu perubahan positif sebagai akibat dari proses belajar, dan perubahan yang terjadi bisa terlihat dengan adanya suatu kemampuan yang lebih baik dan meningkat dalam suatu hal tergantung dengan apa yang dipelajarinya. Misalnya seseorang siswa di SMA Negeri Umbulsari Jember, belajar membaca buku biologi di katalog digital, maka perubahan yang terjadi adalah dirinya akan bisa mengeja huruf dan membaca dari kata-kata menjadi sebuah kalimat. Berbeda dengan seseorang siswa yang belajar membaca dengan kondisi pusing atau mabuk, maka kondisi kesehatan tersebut tidak bisa dikatakan sebagai suatu bentuk proses belajar, karena orang tersebut dalam kondisi tidak sadar dengan apa yang dilakukannya.<sup>14</sup>

#### 2) Perubahan Menetap dan Bertahan Lama

Hasil dari proses belajar pada seseorang biasanya relative bertahan lama dan menetap. Kondisi ini terjadi karena adanya

---

<sup>13</sup> M Andi Setiawan, Belajar dan Pembelajaran (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 3.

<sup>14</sup> Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, 3-4.

proses penyimpanan informasi di dalam otak sehingga jika seseorang melakukan proses belajar secara berulang kali maka informasi di dalam otak akan semakin kuat dan tidak mudah untuk terlupakan. Informasi belajar tersebut juga bisa dimunculkan kapan pun sewaktu-waktu di perlukan. Misalnya, seorang siswa di SMA Negeri Umbulsari Jember menulis mata pelajaran biologi di buku kemudian sudah menjadi gaya dalam kesehariannya maka jika suatu saat siswa tersebut ingin menulis lagi, dia tidak perlu belajar lagi dalam menulis dikarenakan dia sudah mengetahui bagaimana cara menulis yang benar.<sup>15</sup>

### 3) Perubahan Menjadi Lebih Baik

Harapan seseorang dalam belajar tentunya bisa memberikan perubahan yang lebih baik. Dengan proses belajar, suatu kebaikan akan bertambah dalam dirinya. Misalnya, seorang siswa SMA Negeri Umbulsari Jember yang belajar biologi maka tentunya supaya dirinya bisa mengenal jenis tumbuhan dan menghafal nama latin tumbuhan, perubahan nilai positif yang di dapat melalui belajar tersebut yaitu murid tersebut menjadi lebih mengenal tumbuhan dan bisa menghafal nama latin tanaman agar tanaman mudah untuk diidentifikasi.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, 4.

<sup>16</sup> Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, 4-5.

#### 4) Perubahan Mempunyai Tujuan

Perubahan dalam proses belajar tentunya mempunyai tujuan dan arah yang ingin dicapai oleh siswa. Perubahan dalam proses belajar terjadi searah dengan tujuan belajar yang dilakukan. Misalnya, seorang siswa di SMA Negeri Umbulsari Jember melakukan pembelajaran biologi, siswa tersebut belajar menggunakan mikroskop untuk mengetahui makhluk mikroskopis atau makhluk yang sulit di lihat langsung oleh mata seperti virus, bakteri, maka tentunya tujuan yang ingin dicapainya yaitu supaya siswa tersebut menjadi lebih bisa dalam mengamati atau melakukan observasi pada virus maupun bakteri.<sup>17</sup>

#### 5) Perubahan Terjadi Melalui Latihan-latihan dan Pengalaman

Proses belajar sebagai suatu kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat kapan pun dan dimana saja. Selain melalui latihan-latihan proses belajar juga bisa melalui pengalaman secara langsung. Misalnya, seorang pelajar di SMA Negeri Umbulsari Jember, ingin bisa menggambar bagian-bagian bunga sempurna dalam pembelajaran biologi, maka yang harus siswa tersebut lakukan adalah berlatih menggambar bagian-bagian bunga sempurna dan bisa saja dengan melihat teman yang lain dalam menggambar atau melihat di internet secara langsung ciri-ciri bunga sempurna, lama kelamaan seiring berjalannya waktu

---

<sup>17</sup> Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, 5.

melalui proses pengulangan dalam belajar menggambar tersebut tentunya siswa akan menjadi bisa menggambar.<sup>18</sup>

#### 6) Perubahan Menyangkut Semua Aspek Kepribadian

Perubahan yang di peroleh oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar meliputi seluruh aspek kepribadian siswa tersebut, baik secara fisik maupun psikis. Orang yang telah belajar maka akan mengalami perubahan tingkah laku, sikap, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, dan lain sebagainya. Misalnya, seorang siswa di SMA Negeri Umbulsari Jember selalu membawa motor untuk pergi kesekolah, maka siswa tersebut selalu belajar menaiki sepeda motor, seiring berjalan waktu siswa itu akan lebih terampil dalam menggunakan sepeda motor dan lebih mengetahui secara mendalam tentang sepeda motor, kebiasaan untuk mencuci sepeda motor, dan lain lain. Jadi dapat di simpulkan aspek yang terkait adalah seluruh dari kepribadiannya.<sup>19</sup>

Carl Rogers, menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan untuk membimbing anak kearah kebebasan dan kemerdekaan, mengetahui apa yang baik dan buruk, dapat melakukan pilihan tentang apa yang yang dilakukannya dengan penuh tanggung jawab sebagai hasil belajar. Ia merumuskan belajar sebagai suatu konsep yang lebih humanis, yang mana ciri khas teorinya ialah person centered yakni pembelajaran yang

<sup>18</sup> Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, 5.

<sup>19</sup> Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, 6.

berpusat pada siswa. Teorinya sangat menghargai perbedaan individu dan setiap siswa harus mengembangkan dirinya sesuai bakat dan minatnya.

Slavin mengungkapkan bahwa belajar merupakan perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Ia juga menjelaskan bahwa belajar merupakan akibat dari adanya stimulus dan respon. Apabila didasarkan pada pendapat Slavin, maka seseorang dapat dikatakan belajar apabila telah dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perkembangan hidup manusia, untuk melakukan berbagai perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang menjadi lebih baik, semua aktivitas dan pretasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar.

- b. Tujuan Belajar
- Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak terhadap apa yang dilakukan. Dalam hal ini pelajar mencoba

melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respon yang memuaskan.<sup>20</sup>

Jadi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang di dorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang di harapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai siswa, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar.<sup>21</sup>

## 2. Kebiasaan Belajar

### a. Pengertian Kebiasaan

Menurut Djaali, “Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau Teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan”.<sup>22</sup> Dan menurut pendapat KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER Muhibbin Syah, mengatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan tingkah laku siswa yang dilakukan secara berulang-ulang dan sering dilakukan proses belajar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.<sup>23</sup>

Menurut pendapat Gie, kebiasaan belajar yaitu tingkah laku yang dilakukan dari waktu ke waktu selama proses pelaksanaan

<sup>20</sup> Moh. Suardi, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 16.

<sup>21</sup> Moh. Suardi, Belajar dan Pembelajaran, 16-17.

<sup>22</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 128.

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2004), 29.

belajar. Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah seseorang melainkan tingkah laku yang di pelajari secara sengaja maupun tanpa sadar. Karena sering dilakukan berulang-ulang maka perilaku tersebut menjadi biasa dan pada akhirnya terlaksanakan secara spontan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar ini berawal dari diri sendiri dimana seorang siswa secara sadar atau tidak melakukan suatu kebiasaan dan kemudian kebiasaan yang baik telah lama tertanam akan membentuk individu yang sukses dalam meraih prestasi dan kebiasaan yang buruk atau tidak baik akan membuat seseorang gagal dalam proses belajarnya.<sup>24</sup>

Segala sesuatu tentang pendidikan, pasti mempunyai dampak yang baik maupun buruk atau tidak baik. Seperti kebiasaan belajar yang bernilai positif (baik) maka akan berdampak yang bermanfaat bagi siswa itu sendiri. Setelah melalui proses belajar, diharapkan siswa dapat melakukan suatu perubahan dalam diri sendiri untuk menjadi siswa yang lebih baik. Dengan belajar siswa akan menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Demikian pula dalam hal sikap, belajar bertujuan untuk membangun sikap yang positif terhadap sesuatu.

#### b. Indikator Kebiasaan Belajar

Menurut Djaali, kebiasaan belajar dibedakan menjadi dua yaitu: Delay Avoidance dan Work Methodes. Delay Avoidance

---

<sup>24</sup> The Liang Gie, Cara Belajar Yang Efisien Jilid II (Yogyakarta: Liberty, 1995), 192-193.

<sup>27</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan, 128.

merupakan kebiasaan belajar tentang ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas (mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu), dan juga menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam proses pembelajaran. Work Methodes merupakan kebiasaan belajar dimana penggunaan atau cara prosedur belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademis dan keterampilan belajar.<sup>27</sup>

Djaali menyimpulkan bahwa Delay Avoidance menunjuk pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Ketetapan Waktu Dalam Menyelesaikan Tugas

Ketetapan waktu pengumpulan tugas-tugas yang diberikan oleh guru merupakan salah satu bentuk sikap siswa yang dapat menghargai waktu maupun menghargai guru. Siswa yang memiliki kebiasaan seperti ini, dapat di deskripsikan sebagai siswa yang memiliki prilaku teratur dalam memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat dan menghindari sikap dalam menunda-nunda suatu pekerjaan.<sup>25</sup>

2) Menghilangkan Rangsangan Yang Akan Mengganggu Konsentrasi Dalam Belajar

Slameto berpendapat bahwa, konsentrasi merupakan pemusatan pikiran yang dilakukan di dalam diri siswa terhadap

---

<sup>25</sup> Pupuh Faturahman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012)



suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam proses belajar, konsentrasi berarti pemusatan pikiran siswa terhadap suatu mata pelajaran biologi tanpa memperdulikan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran biologi.<sup>26</sup>

Sementara menurut Djaali, Work Methodess menunjuk pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Cara Penggunaan Prosedur Belajar Yang Efektif, dan Efisiensi.

Penggunaan cara belajar yang efektif dan efisiensi seperti membuat jadwal tentang daftar tugas yang harus di selesaikan, mengunjungi perpustakaan untuk belajar maupun mencari referensi untuk mengerjakan tugas, jika kesulitan dalam pengerjaan tugas hendaknya meminta bantuan kepada teman atau guru bisa juga mencari di internet tentang tugas yang dikerjakan, koreksi kembali tugas yang telah selesai sebelum di kumpulkan pada guru.

2) Keterampilan Belajar

Cara-cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan keterampilan belajar dapat dilakukan dengan cara membuat catatan atau merangkum materi saat guru mengajar, mengerjakan latihan-latihan soal baik yang guru berikan maupun mencari soal secara mandiri di buku, lks, atau internet.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka, 2010),

<sup>27</sup> Mudasar, Psikologi Pendidikan (Riau: STAI Nurul Falah, 2015), 9.8

Menurut Pendapat Crow and Crow, dalam buku Ngalim Purwanto dengan singkat dan terinci menjelaskan bahwa dalam mencapai hasil belajar yang lebih efisien yaitu dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Mempunyai tujuan belajar yang pasti atau ingin di capai
- 2) Memiliki tempat belajar yang nyaman atau cukup memadai
- 3) Menjaga Kesehatan tubuh jangan sampai mengganggu konsentrasi belajar
- 4) Merencanakan waktu untuk belajar dengan teratur
- 5) Istirahat yang teratur di setiap kegiatan belajar yang dilakukan
- 6) Pelajari pengertian atau kalimat topik materi pembelajaran tiap paragraph
- 7) Gunakanlah metode *silent recitation* atau pengulangan dalam hati selama proses belajar
- 8) Buatlah rangkuman atau catatan-catatan penting dengan rapi tentang materi yang dipelajarinya
- 9) Kerjakan latihan soal dengan tingkat kesulitan yang tinggi, kemudian cobalah untuk menemukan jawaban yang tepat dan adakan penilaian terhadap soal tersebut
- 10) Perhatikanlah guru saat mengajar dengan sungguh-sungguh dan pelajari dengan teliti tentang table, gambar, grafik maupun lainnya
- 11) Biasakanlah membuat kesimpulan saat pembelajaran telah selesai

- 12) Pelajarilah pernyataan, temuan atau pendapat dari ahli maupun pengarang dan tangtangleh jika pernyataan itu diragukan kebenarannya
- 13) Belajarlah menggunakan kamus dan belajarlah analisis kebiasaan belajar yang dilakukan serta cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya yang ada.<sup>28</sup>

Slameto juga berpendapat mengenai kebiasaan belajar siswa yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Membuat Jadwal dan Pelaksanaan

Dalam kegiatan membuat jadwal dan pelaksanaan, siswa harus memperhitungkan waktu dengan membagi waktu untuk makan, tidur, mandi, belajar, olahraga dan sebagainya. Siswa harus bisa menghemat waktu dan jangan pernah ragu dalam memulai mengerjakan tugas seperti berani mengambil keputusan. Siswa juga bisa membagi jenis-jenis pelajaran dan urutan-urutan yang harus dipelajari terlebih dahulu, misalnya pelajaran yang lebih mudah dapat dipelajari pada waktu yang lain. Cara lain untuk membuat jadwal adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jadwal Kegiatan Harian**

No	Jadwal Kegiatan Harian	Waktu
1	Tidur atau istirahat	8 jam
2	Makan dan minum, mandi, serta olahraga	3 jam
3	Urusan kepentingan pribadi lain-lain	2 jam

<sup>28</sup> M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 120-121.

No	Jadwal Kegiatan Harian	Waktu
4	Sisa waktu untuk belajar	11 jam

## 2) Membaca dan Membuat Catatan Penting

Kegiatan belajar hampir sebagian besar dilakukan dengan cara membaca, baik itu membaca buku, majalah, internet dan lain sebagainya. Membaca merupakan kegiatan yang besar pengaruhnya terhadap proses belajar. Agar dapat belajar dengan baik, maka siswa perlu untuk membaca dengan rutin dan selalu membuat catatan penting seperti rangkuman dari materi yang di pelajarinya.

## 3) Mengulang bahan atau materi pembelajaran

Mengulang materi pembelajaran juga termasuk kegiatan yang besar pengaruhnya dalam proses belajar. Karena dengan adanya pengulangan materi atau review bahan pelajaran yang belum dipahami ( dikuasai) serta mudah lupa akan tertanam di dalam otak melalui kegiatan review mata pelajaran.

Selain kegiatan mengulang materi pembelajaran, agar siswa dapat menghafal materi yang di pelajari dengan baik maka perlu menyadari tujuan belajar agar tercapai dengan baik, memahami materi pelajaran yang akan di hafalkan, konsentrasi dan mencurahkan perhatian penuh saat menghafal.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka, 2010), 86.

a) Konsentrasi

Konsentrasi merupakan kegiatan pemusatan pikiran yang dilakukan oleh siswa terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dan dapat mengganggu saat melakukan konsentrasi.

b) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan kegiatan yang harus diselesaikan oleh siswa. Pemberian tugas dari guru merupakan cara mengajar guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Mengerjakan tugas dapat berupa soal-soal pilihan ganda atau uraian, tes atau latihan-latihan soal yang diberikan guru maupun buatan sendiri dengan mencari di internet, buku paket maupun lks.<sup>30</sup>

Menurut Mudasir, sikap dan kebiasaan belajar siswa

yang baik hendaknya di bantu dalam beberapa hal seperti:

- (1) Menemukan motif-motif yang tetap dalam belajar
- (2) Menjaga Kesehatan tubuh dengan baik
- (3) Mengatur jadwal belajar baik di sekolah maupun di rumah
- (4) Memilih tempat belajar yang nyaman dan baik
- (5) Membaca secara rutin.<sup>31</sup>

---

88. <sup>30</sup> Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka, 2010),

<sup>31</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, 86.

**Tabel 2.3**  
**Kebiasaan Belajar yang baik dan kebiasaan Belajar yang buruk selama**  
**Pengenalan Lapangan Pendidikan di SMAN Umbulsari Jember**

NO	Kebiasaan Belajar yang Baik	Kebiasaan Belajar yang Buruk
1	Mencatat rangkuman dari materi setelah selesai melakukan pembelajaran	Tidak mencatat materi hanya mendengarkan penjelasan guru biologi saja
2	Fokus memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung	Sebagian bermain hp saat pembelajaran berlangsung atau melakukan kegiatan lainnya
3	Hadir dikelas tepat waktu.	Selalu terlambat masuk ke dalam kelas.
4	Tertib dan konsentrasi mendengarkan penjelasan guru biologi	Mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung
5	Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu	Telat dalam pengumpulan tugas. <sup>36</sup>

Selain pembentukan kebiasaan belajar yang baik, terdapat siswa yang memiliki kebiasaan belajar buruk. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari ditemukan kebiasaan-kebiasaan belajar yang kurang baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Kebiasaan tersebut antara lain berupa:

- (1) Belajar saat mendekati ujian
- (2) Belajar hanya saat di butuhkan dan tidak teratur
- (3) Selalu menyianyiakan kesempatan waktu belajar
- (4) Sekolah hanya ajang bergensi dan tidak niat menuntun ilmu
- (5) Datang terlambat dengan rasa tidak bersalah
- (6) Bertingkah laku seperti pemimpin dengan kebiasaan jantan seperti merokok
- (7) Mempengaruhi temanya dengan tingkah laku yang buruk

(8) Bertingkah laku meminta belas kasihan pada guru tanpa melakukan proses belajar.<sup>32</sup>

Sejalan dengan hal ini, Cholifah menyebutkan bahwa kebiasaan belajar terbentuk secara alami sesuai dengan kecerdasan dan potensi yang dimiliki oleh individu manusia. Cholifah juga menyebutkan bahwa kebiasaan belajar terbentuk secara alami sesuai dengan kecerdasan dan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Berdasarkan pernyataan tersebut kita wajib bersyukur bahwa Allah telah memberikan akal dan pikiran sebagai modal untuk belajar dengan potensi dan kecerdasan dalam diri manusia. Dengan demikian, kebiasaan belajar merupakan kunci agar siswa dapat tumbuh dan berkembang dalam belajar. Kunci menuju kesuksesan dalam belajar adalah menemukan keunikan kebiasaan belajar sendiri.<sup>33</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dari penjelasan-penjelasan tentang kebiasaan belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan tingkah laku atau perilaku siswa yang menetap dan dilakukan secara berulang-ulang setiap harinya sehingga menjadi kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar tidak berasal dari faktor bawaan atau bakat alamiah, tetapi merupakan tingkah laku yang dipelajari secara sengaja dan maupun tidak sengaja sehingga menjadi suatu kebiasaan dari waktu ke waktu.

---

<sup>32</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan 2013), 246.

<sup>33</sup> Risa Zakiatul Hasanah, Gaya Belajar (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 28.

Jadi yang dimaksud kebiasaan belajar pada penelitian disini adalah cara-cara belajar atau kebiasaan belajar yang sering dilakukan siswa dan terbentuk dari aktifitas belajar. Jika siswa menerapkan kebiasaan belajar yang buruk maka siswa akan mengalami kegagalan dalam proses belajarnya, tetapi jika siswa menerapkan kebiasaan belajar yang baik maka siswa akan mudah menerima pelajaran dengan baik serta tujuan belajar akan berhasil sehingga siswa memperoleh prestasi.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar siswa

Dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar perlu di perhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, secara umum ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
siswa itu sendiri saat sedang belajar. Faktor internal dibagi menjadi  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
sebagai berikut:  
J E M B E R

a). Faktor Biologis

Faktor biologis merupakan faktor yang bersifat jasmani atau mengandalkan tubuh siswa yang terdiri dari:

b). Faktor Kesehatan

Faktor Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan pada tubuh. Proses belajar siswa tidak akan berjalan lancar jika



kesehatan terganggu, hal ini dikarenakan siswa kurang semangat dan mudah lelah, pusing dan lain sebagainya.

c). Faktor Cacat Tubuh

Faktor cacat tubuh adalah kecatatan yang mengakibatkan gangguan pada fungsi tubuh seperti buta, patah lengan dan kaki, rabun dan lain sebagainya yang juga dapat mempengaruhi aktifitas atau proses belajar siswa. Jika cacat tubuh terjadi pada siswa, sebaiknya siswa tersebut bersekolah di sekolah khusus seperti sekolah luar biasa (SLB).

d). Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dari segi kejiwaan yang terdiri dari:

(1) Kemampuan Seseorang

Kemampuan seseorang merupakan cara bertindak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

secara terarah, berfikir dengan baik, dan dapat bergaul dengan lingkungan secara efisien.<sup>34</sup> Kemampuan seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan proses belajar, apabila tingkat kemampuan tinggi maka akan lebih mudah dalam mempelajari sesuatu. Dan sebaliknya jika seseorang yang kurang dalam kemampuan, maka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari sesuatu.

---

<sup>34</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan 2013), 245

## (2) Perhatian

Siswa harus mempunyai sikap perhatian yang tinggi terhadap materi yang dipelajarinya, agar proses belajar berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Jika proses belajar tidak menjadi perhatian siswa, maka siswa akan merasa cepat bosan. Untuk itu guru diharapkan dapat memberikan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi dan unik agar bisa menarik perhatian siswa.

## (3) Faktor Minat

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa, karena jika bahan pelajaran tidak sesuai maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tariknya untuk belajar. Bahan pelajaran yang menarik akan lebih mudah di pahami dan dapat lebih meningkatkan minat belajar siswa. Sebagaimana pendapat S. Nasution, dalam bukunya didaktik azas-azas mengajarkan belajar dapat dibangkitkan melalui minat dengan cara sebagai berikut:

- a. Bangkitkan dengan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan lain sebagainya)
- b. Hubungan dengan pengalaman yang lampau
- c. Memberikan kesempatan untuk siswa mendapatkan hasil yang memuaskan, Gunakan berbagai bentuk

metode atau strategi pengajaran yang bervariasi seperti diskusi, kerja kelompok membaca, demonstrasi dan sebagainya.<sup>35</sup>

#### (4) Bakat

Bakat merupakan potensi seseorang sejak lahir untuk dapat melakukan suatu kegiatan dimana sebelumnya orang tersebut harus sering berlatih. Dengan mempunyai bakat, seseorang siswa dapat berprestasi akademik baik secara akademik maupun non akademik. Seseorang yang mempunyai bakat akan lebih berhasil jika dia belajar sesuai dengan bakatnya.

#### (5) Emosi

Emosi merupakan reaksi terhadap situasi tertentu yang dilakukan oleh tubuh. Gangguan emosional seperti mudah tersinggung, sulit menyesuaikan diri dengan teman sebaya, mudah takut dan gugup, merupakan penghambat dalam proses belajar yang juga akan berpengaruh dalam belajarnya. Untuk itu, siswa diharapkan mampu untuk menghindari diri dari gangguan-gangguan yang mengakibatkan belajar tidak berjalan lancar atau tidak tenang akibat emosi yang terjadi.

---

<sup>35</sup> M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 113-115.

## (6) Motivasi

Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar untuk individu.<sup>36</sup>

### 2) Faktor Eksogen atau eksternal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa atau pelajaran itu sendiri. Faktor-faktor eksternal terdiri dari tiga macam yaitu

#### a) Faktor Lingkungan Keluarga

##### (1) Faktor Orang Tua

Orang tua merupakan faktor lingkungan yang sangat penting terhadap kemajuan proses belajar siswa. Pola pengasuhan yang baik dan positif terhadap anak akan membuat menjadi sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang kurang perhatian terhadap anak, tentu akan membuat anak tidak akan berhasil dalam proses belajarnya.

---

<sup>36</sup> Beatus Mendelson Laka , Jemmi Burdam & Elizabet Kafiar, Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School, Jurnal Inovasi Penelitian 1, no 2 (juli 2020), 70-71, <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/51-Article%20Text-123-2-10-20200709.pdf>

## (2) Faktor Didalam Rumah

Suasana rumah yang tenang dan damai akan berpengaruh besar terhadap proses belajar anak. Berbeda dengan suasana rumah yang selalu ramai seperti orang tua sering bertengkar, anak kecil yang bermain di halaman rumah dengan gaduh, hal-hal seperti itu membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi saat belajar yang akan berdampak pada kegagalan proses belajarnya.

## (3) Faktor Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga juga besar pengaruhnya terhadap proses belajar. Dengan perbedaan status sosial, ekonomi dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Misalnya keluarga dengan ekonomi tinggi mampu membeli peralatan sekolah yang lengkap untuk anaknya, sementara keluarga dari ekonomi rendah tidak dapat membeli peralatan yang lengkap. Hal ini akan membuat anak merasa rendah diri, kecewa kepada orang tua, mudah putus asa dan tersinggung akhirnya anak tersebut memiliki motivasi belajar yang kurang.

## b) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang mendukung seperti guru yang profesional, lingkungan sekolah yang bersih, aman dan nyaman, komunikasi yang baik sesama teman dan dengan guru,

perpustakaan yang lengkap serta sarana dan prasarana sekolah yang memadai juga dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Para guru yang menunjukkan perilaku baik dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa, khususnya dalam hal-hal pembelajaran seperti rajin membaca, diskusi, akan menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan proses belajar siswa.<sup>37</sup>

#### c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh besar terhadap kemajuan proses belajar anak, adapun hal-hal yang menghambat proses belajar anak seperti:

- (1) Faktor kegiatan anak di dalam masyarakat seperti mengikuti tugas-tugas organisasi dan lain sebagainya
- (2) Radio, televisi, hp, internet, dan media massa lainnya.
- (3) Teman bermain yang kurang baik
- (4) Corak kehidupan masyarakat yang kurang mendukung dan tidak layak di pertontonkan pada publik.<sup>38</sup>

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi ialah hasil yang telah di capai oleh seseorang karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi dalam belajar merupakan hasil penilaian terhadap pengukuran siswa menggunakan instrumen yang relevan

<sup>37</sup> M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, 120.

<sup>38</sup> M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, 121.

seperti tes. Jadi prestasi belajar yaitu hasil yang telah di capai oleh siswa selama proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut dapat di wujudkan menggunakan bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang di sertai perubahan yang di capai siswa dan bisa di nyatakan dengan bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berfikir dan berbuat.

Prestasi akademik merupakan hasil yang di dapatkan oleh siswa dari proses pembelajaran dengan kurun waktu tertentu yang tertuang dalam bentuk simbol maupun angka. Menurut Henry Eryanto, prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang di hasilkan dengan jangka waktu tertentu yang di ukur dengan simbol atau angka oleh pendidik melalui serangkaian tes.

Menurut Crow, klasifikasi jalur akademik di bagi menjadi tiga yaitu kemampuan bahasa, kemampuan matematika dan kemampuan sains. Oleh karena itu, untuk mengetahui prestasi akademik setiap siswa maka harus mengacu pada kemampuan bahasa, matematika ataupun sains. Kesuksesan dalam memperoleh prestasi terbentuk karena adanya potensi dalam diri siswa yang sudah ada sejak lahir dan

kemudian bagaimana usaha untuk meningkatkan dan membangun kesuksesan yang berkualitas dalam hidupnya. Potensi akademik akan lebih berkesan jika pengelolaan, pengembangan dan peningkatan kreativitas dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, pendidikan yang bermutu di harapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

b. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar memiliki fungsi yang berbeda-beda setiap siswa, hal ini tergantung tujuan yang telah ditetapkan dan di inginkan. Dengan demikian, fungsi dari prestasi belajar dapat dijadikan sebagai alat pencapaian kebutuhan manusia seperti kebutuhan fisiologi, sandang pangan, kebutuhan keselamatan, harga diri, hubungan dan cinta, kebutuhan untuk mengetahui dan memahami dan kebutuhan aktualisasi diri.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara umum seperti kesehatan atau keadaan kondisi tubuh, faktor psikologi seperti minat, bakat, emosi, kelelahan dan cara belajar siswa, dan faktor yang dapat mempengaruhi seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Semua faktor-faktor tersebut harus bekerja sama menghasilkan keseimbangan antara satu sama lain karena akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif, data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.<sup>39</sup>

Sedangkan menurut Me Millan dan Schumacher, definisi metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.<sup>40</sup>

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa.<sup>41</sup> Jadi penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan sosial seperti di SMA Negeri Umbulsari Jember

---

<sup>39</sup> Hardani et al, Metode Penelitian kualitatif & kuantitatif (Yogyakarta: CV Pustaka ilmu, 2020), 54.

<sup>40</sup> Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Yogyakarta, Calpulis, 2015), 10

<sup>41</sup> Fraenkel, JR and Wallen, NE, How to Design and Research in Education (New York: McGraw-Hill Inc, 2003)

Data yang di peroleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karna peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang di peroleh.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Umbulsari Jember, Jalan PB Sudirman no 129, RT 003/ RW 005, Dusun Gunung Lincing, Desa Gunung Sari, Kec. Umbulsari, Kab. Jember, Jawa Timur 68166.

Pertimbangan memilih lokasi ini karena SMA Negeri Umbulsari termasuk Sekolah Menengah Atas yang banyak memperoleh prestasi akademik baik prestasi nasional maupun internasional. Hal ini sesuai pernyataan kepala sekolah, menurut Ainur Rofiq SMA Negeri Umbulsari Jember dari masa ke masa mengalami peningkatan prestasi siswa. Ia juga menjelaskan banyak siswa di SMA Negeri Umbulsari Jember memperoleh prestasi nasional maupun go internasional, karena siswa ada yang mengikuti lomba di jepang, india bahkan asia tenggara.

## **C. Subyek Penelitian**

Penentuan subyek dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu melalui orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan

---

memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti”.<sup>42</sup> Metode *purposive sampling* dapat di gunakan pada banyak populasi tetapi, lebih efektif dengan ukuran sampel yang lebih kecil.

Subjek-subyek dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri Umbulsari Jember.
2. Guru Biologi kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember.
3. Siswa kelas X, yang mendapatkan peringkat satu, peringkat dua, dan peringkat tiga, berdasarkan nilai semester ganjil pada pelajaran biologi.

#### D. Sumber Data

Jenis-jenis penelitian dibedakan berdasarkan jenis data yang di perlukan secara umum dibagi *menjadi* dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>43</sup>

##### 1. Data Primer

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, data atau informasi di peroleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan metode wawancara. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hasil wawancara langsung dengan guru biologi dan siswa berprestasi akademik kelas X dengan peringkat satu, peringkat dua, dan peringkat tiga di SMA Negeri Umbulsari Jember.

<sup>42</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: Syakir media press, 2021), 137.

<sup>43</sup> Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2, (Yogyakarta, Suluh Media, 2018), 16-17.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Data sekunder yang di ambil dari penelitian ini diantaranya buku dan jurnal sebagai penguat dari sumber data pertama yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu mengenai kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dari suatu penelitian untuk memperoleh data. Hal ini merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>44</sup>

Observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi Partisipasi (*participant observation*) dimana sebagai peneliti

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2012), 203.

terlibat langsung secara aktif dalam subyek yang akan di teliti atau ikut ambil dalam kehidupan orang yang akan di observasi. Jadi peneliti harus berkomunikasi langsung dengan informan selama penelitian berlangsung.

Alat bantu observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah catatan berkala, peneliti ini tidak selalu mencatat kejadian yang ada setiap hari, melainkan hanya pada waktu-waktu tertentu saja. Apa yang peneliti lakukan adalah mengadakan observasi cara-cara orang bertindak dalam jangka waktu tertentu, kemudian mencatat kesan kesan umumnya.<sup>45</sup>

Kemudian observasi ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Data prestasi akademik peringkat satu, peringkat dua, dan peringkat tiga di kelas X berdasarkan nilai semester ganjil mata pelajaran biologi.
- b. Jumlah siswa dan siswi kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember
- c. Jumlah guru di SMA Negeri Umbulsari Jember
- d. Kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri Umbulsari Jember

## 2. Wawancara

Setelah melakukan observasi, selanjutnya peneliti melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan bersifat semi-struktur, yakni serangkaian pertanyaan yang dirancang dan disusun dalam bentuk pedoman wawancara, dan daftar pertanyaan tersebut digunakan untuk mengarahkan alur pembicaraan agar sampai pada tujuan hasil data yang diharapkan.

---

<sup>45</sup> Hardani. et al., Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (Yogyakarta: C.V Pustaka ilmu, 2020), 133.

Pertanyaan yang diajukan yakni bersifat terbuka namun mengaju pada tema yang telah ditentukan sebagai alur dalam proses wawancara. Informan atau narasumbernya terbatas hanya yang di pilih saja, yaitu orang yang di pandang memiliki pengetahuan dan mendalami situasi serta memiliki informasi yang di perlukan dengan melakukan wawancara secara langsung yaitu seperti Guru Biologi kelas X dan Siswa berprestasi akademik peringkat satu, peringkat dua, dan peringkat tiga di kelas X-1 sampai X-8 di SMAN Umbulsari Jember. Wawancara peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X
- b. Ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas
- c. Menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar
- d. Cara penggunaan prosedur belajar yang efektif dan efisiensi
- e. Faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sebagai bukti dari proses observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik, hal ini dapat berupa dokumen dan foto saat penelitian berlangsung.

Dokumentasi penelitian bisa juga berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental dari informan atau narasumbernya. Dokumen dalam bentuk tulisan misalnya biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto peneliti dengan narasumber. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>46</sup>

Adapun dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa:

- a. Historis dan geografis sekolah SMA Negeri Umbulsari Jember
- b. Struktur organisasi SMA Negeri Umbulsari Jember
- c. Denah SMA Negeri Umbulsari Jember
- d. Foto-foto wawancara dan kegiatan lainnya

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Miles and Huberman. Aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah dapat dikatakan jenuh atau tetap konsisten. Aktifitas dalam analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **1. Kondensasi Data**

Kondensasi data atau data condensation adalah proses pemilihan atau menyeleksi, penyederhanaan, memfokuskan, mengabstraksi data yang

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2018)

muncul dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Jadi peneliti mengkondensasi data dengan meringkas data. Tujuan dari meringkas data agar hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dikaitkan satu dengan lainnya sehingga dapat menguatkan masing-masing dari data yang di peroleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.<sup>47</sup> Pada tahapan ini, peneliti hanya focus pada data-data yang terkait dengan kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik.

a. Menyeleksi (*Selecting*)

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu dapat menentukan data yang penting dan tidak penting.<sup>48</sup> Pada tahap ini, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalahnya tentang “Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan data menurut Miles dan Huberman merupakan bentuk dari pra-analisis. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian dalam penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari menyeleksi data. Peneliti hanya membatasi

<sup>47</sup> Matthew B. Miles A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook Edition 3*. Terj. Nur Anisa Dwi Putri (Amerika: SAGE Publications, 2014), 12.

<sup>48</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014), 31.



data yang berdasarkan fokus penelitian.<sup>49</sup> Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu pada kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik dan dalam penelitian ini yang kedua faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik.

c. Mengabstraksikan (*Abstracting*)

Membuat abstraksi merupakan usaha peneliti dalam membuat rangkuman yang inti, dimana proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahapan ini, data yang terkumpul selanjutnya di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Menyederhanakan dan Mentransformasikan (*Simplifying dan Transforming*)

Selanjutnya data dalam penelitian ini di transformasikan dalam berbagai cara yakni seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah kondensasi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur dan sejenisnya. Namun yang paling sering di gunakan dalam penyajian data yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif untuk penyajian hasil

---

<sup>49</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, 31.

wawancara. Penggunaan tabel dan bagan juga dapat memudahkan dalam memahami data penelitian dan dapat melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian dapat lebih mudah ditarik kesimpulannya. Dalam penyajian data pada penelitian ini berisi tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing atau verification*)

Langkah terakhir ini, menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal penelitian yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang peneliti temukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, dan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>50</sup>

Dalam penelitian kualitatif untuk terjaminnya keakuratan data maka peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Trianggulasi adalah salah satu proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses-proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang

---

<sup>50</sup> Hardani, et al, 170.

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>51</sup>

### G. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan berbagai sumber dengan berbagai macam cara. Ada dua macam cara yang di gunakan peneliti dalam menguji keabsahan data penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan uji keabsahan data yang peneliti lakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber. Tujuan dari pengecekan data yang akan di peroleh ialah usaha peneliti dalam mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatan secara pribadi.
- c. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>51</sup> Laxy J. Moleong, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2014), 275.

- d. Membandingkan keadaan yang perespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>52</sup>

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji keabsahan data yang peneliti lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data prestasi siswa yang telah di peroleh melalui observasi kemudian di cek dengan wawancara dan dokumentasi agar data yang di peroleh valid. Dan hal yang akan dilakukan peneliti untuk triangulasi teknik ini adalah:

- a. Mengecek serta membandingkan data observasi dengan data saat wawancara.
- b. Mengecek serta membandingkan isi dokumentasi dengan data wawancara yang masih berkaitan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian, yang peneliti lakukan adalah sebagai

berikut:

- 1. Persiapan atau Pra Penelitian Lapangan
  - a. Menyusun Proposal Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu seperti melakukan observasi di lapangan secara

---

<sup>52</sup> Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik, (Yogyakarta, Calpulis, 2015), 45.

langsung, kemudian peneliti mengajukan judul dan menunggu persetujuan, menyusun matrik penelitian, yang selanjutnya di konsultasikan dengan dosen pembimbing sehingga sampai pada tahapan penyusunan skripsi.

b. Mengurus Perizinan

Setelah mengurus perizinan dan memperoleh persetujuan dari pihak akademik maupun pihak sekolah yang akan dilakukan penelitian, penelitian bisa dilaksanakan. Surat izin yang di perlukan ialah surat izin dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan surat permohonan ijin penelitian di lapangan. Pengurusan penelitian ini di selesaikan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum penelitian di lakukan.

c. Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan menyusun instrumen penelitian meliputi penyusunan pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang di perlukan.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai terjun ke lapangan. Lokasi penelitian yang berada di SMA Negeri Jember untuk memperoleh data-data yang di butuhkan mengenai fokus penelitian.

3. Pengolahan atau Tahapan Analisis Data

Tahapan terakhir adalah pengolahan atau tahap analisis data dari proses penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun

laporan dan bertanggung jawabkan hasil penelitian melalui ujian atau sidang skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Historis

Desa gunung sari adalah desa yang mayoritas beragama islam dan memiliki mata pencarian sebagai petani. Seiring dengan berjalannya waktu, desa gunung sari berkembang menjadi desa yang makmur di bawah kepemimpinan desa yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat dalam berbagai hal khususnya pendidikan. Kepala desa tersebut bernama Ngatiran, PN. Pada masa kepemimpinan beliau, desa gunung sari memiliki fasilitas pendidikan di antaranya SDN Gunungsari 1, SMP Negeri 1 Umbulsari dan juga SMP PGRI Gunung sari, semua sekolah tersebut berada di wilayah gunung sari.

Kemudian pada tahun 1992-1993, pemerintah pusat mengadakan program pembangunan satu kecamatan dan satu SMA Negeri. Satu-satunya kepala desa yang bersedia menyediakan lahan untuk ditempati SMA Negeri pada saat itu adalah kepala desa gunung sari. Kepala desa mengumpulkan beberapa tokoh masyarakat untuk menyampaikan program pemerintah tersebut, dalam hal ini masyarakat sangat mendukung. Setelah di peroleh kesepakatan bersama seluruh tokoh masyarakat dan perwakilan dari masing-masing dusun, terbangunlah Gedung SMA Negeri Umbulsari Jember. SMAN Umbulsari Jember berdiri sejak tahun 1994, pada saat itu pelaksanaan harian dari SMAN Kencong karena belum memiliki DIK.

Setelah memiliki DIK SMAN Umbulsari Jember terbit dengan SK Mendikbud nomor: 0260/0/1994 tanggal 04 Oktober 1994 maka pengelolaannya tidak lagi menjadi tanggung jawab SMAN Kencong Jember, tetapi dikelola sendiri sebagai sekolah yang berdaulat penuh.

Dalam Perkembangan SMA Negeri Umbulsari mulai dari awal tahun berdirinya sampai sekarang telah dipimpin oleh 16 kepala sekolah yaitu sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a. Drs. Sungkowo (23 Mei – 31 Juli 1994).
- b. Hj. Roemini, S.Pd. (1 Agustus 1994 – 30 April 1996).
- c. Ratiban, BA. (1 Mei 1996 – 10 Maret 1997).
- d. Drs. I Wayan Wesa Atmaja (10 Maret 1997 – 30 September 1998).
- e. Drs. M. Kamil (1 Oktober 1998 – 15 Maret 2000).
- f. Drs. Tohari (15 April 2000 – 27 Maret 2002).
- g. Drs. H. Imam Maksum, M.Psi. (27 Maret 2002 – 15 April 2004).
- h. Drs. Mualan (16 April 2004 – 18 Mei 2008).
- i. Drs. Surono (19 Mei 2008 – 30 April 2012).
- j. Drs. H. Abdul Wahid, M.Si. (1 Mei 2012 – 17 Juli 2012).
- k. Drs. H. Karniyanto, MM. (18 Juli 2012 – 13 Juli 2014).
- l. Drs. Sugiyanto Efendy, M.Pd. (14 Juli 2014 – 31 Maret 2019).
- m. Imam Suja'I, S.pd. MM. (01 Juni 2019 – 26 Mei 2020).
- n. I Ketut Renen, S.Pd. M.Si. (26 Mei 2020 – 15 September 2021).
- o. Drs. Ainur Rofiq, M.Pd (16 September 2021 – 1 Desember 2023)

---

<sup>53</sup> Dokumentasi, SMAN Umbulsari, 8 Maret 2023



p. Siswoyo, S.Pd M.Pd (1 Desember 2023 - Sekarang)

## 2. Letak Geografis

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri Umbulsari
- b. NPSN : 20523830
- c. Jenjang Pendidikan : SMA
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jl. PB Sudirman No. 129  
 RT/RW : 3/5  
 Kode pos : 68166  
 Kelurahan/Desa : Gunung Sari  
 Kecamatan : Umbulsari  
 Kabupaten : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Negara : Indonesia
- f. Posisi Geografis : Lintang -8,2554, Bujur 113,4263
- g. Sk Pendirian : 0260/0/1994
- h. Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- i. Sk Izin Operasional : -
- j. Luas Tanah Milik (m<sup>2</sup>) : 12150
- k. NPWP : 001516541626000
- l. Nomor Telepon : (0336) 321437
- m. Email : [smanumbulsari@gmail.com](mailto:smanumbulsari@gmail.com)
- n. Website : <http://smanum.web.id>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri Umbulsari Jember

#### a. Visi Sekolah

Visi merupakan cita-cita yang ingin diraih oleh warga sekolah. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita oleh seluruh warga sekolah dan pada masa yang akan datang mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah.

Adapun visi dari SMA Negeri Umbulsari Jember sendiri sebagai berikut:<sup>54</sup>

TERWUJUDNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG MEMILIKI IMAN, TAQWA, AKHLAK MULIA, CERDAS, TERAMPIL DAN PEDULI LINGKUNGAN.

Indikator visi:

- 1) Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Berakhlak mulia kepada sesama ciptaan Tuhan.
- 3) Berpengetahuan dan memiliki keterampilan.
- 4) Mengembangkan lingkungan dengan kearifan lokal.
- 5) Nasionalis, mandiri, berintegritas dan dapat bekerjasama.
- 6) Mampu berkompetensi dalam skala regional dan nasional.

#### b. Misi Sekolah

Misi sekolah adalah upaya tindak lanjut untuk mewujudkan visi sekolah. Adapun misi SMA Negeri Umbulsari Jember adalah sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Dokumentasi, SMAN Umbulsari Jember, 8 Maret 2023

- 1) Mewujudkan kultur sekolah yang baik bagi perkembangan sikap religious dan sikap sosial siswa.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akadeemik bagi siswa.
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan bagi peserta didik yang mampu berkompetisi dalam skala regional dan nasional.
- 6) Mewujudkan sistem penilaian yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik berpikir kritis.
- 7) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 8) Menerapkan sistem manajemen mutu secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- 9) Mewujudkan fasilitas sekolah yang berdaya dukung tinggi untuk pencapaian mutu sekolah.
- 10) Mengembangkan siswa yang berkarakter sesuai nilai-nilai kebangsaan.
- 11) Mengembangkan sikap siswa yang peduli dengan lingkungan dan kearifan lokal.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Dokumentasi, SMAN Umbulsari Jember, 08 Maret 2023.

### c. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah adalah hasil penyelenggaraan pendidikan yang akan di capai. Adapun tujuan pendidikan di SMA Negeri Umbulsari Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter sesuai nilai-nilai luhur yang terdapat dalam pancasila.
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat secara jasmani dan rohani.
- 4) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Meningkatkan peserta didik yang dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).
- 6) Mengembangkan *life skill* peserta didik untuk siap kerja.
- 7) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetisi baik tingkat regional dan nasional.<sup>56</sup>

### 4. Data Guru SMA Negeri Umbulsari Jember

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan unsur yang sangat penting dan harus ada dalam lembaga Pendidikan, karena keduanya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap seluruh kegiatan di sekolah khususnya di SMA Negeri Umbulsari Jember. Adapun data guru dan

---

<sup>56</sup> Dokuentasi, SMAN Umbulsari Jember, 08 Maret 2023.

karyawan yang bersangkutan dalam proses pendidikan di SMA Negeri Umbulsari Jember adalah sebagai berikut.<sup>57</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Guru Berdasarkan Mata Pelajaran**

No	NAMA	STATUS KEPEGAWAIAN	MATA PELAJARAN YANG DI AJARKAN
1	Siswoyo, S.Pd M.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Drs. Ishak, MM	PNS	Geografi
3	Imam Suyono, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris Kepala Perpustakaan
4	Dra. Endang Sujiharti	PNS	Matematika Wajib
5	Dra. Luluk Herlina, M.Pd	PNS	Bahasa Indonesia
6	M. Abdul Somad, S.Pd	PNS	Biologi Kepala Lab. IPA
7	Susilowati, S.Pd	PNS	Fisika
8	Dra. Gigik Margianah	PNS	Biologi
9	Samsul Huda, S.Pd	PNS	Penjaskes
10	Wibisono, S.Pd. MM	PNS	Matematika wajib WK Sarpras
11	Inuk Wahyudiarti, S.Pd	PNS	Pen. Kewarganegaraan
12	Muhammad Husen, S.Pd	PNS	BK
13	Dra. Ni Made Swastiningrat, M.Psi	PNS	Fisika Peminatan WK Kesiswaan
14	Ritaningsih, M.Pd	PNS	Bahasa Inggris
15	M. Saiful Bahri, M.Pd.I	PNS	Pend. Agama Islam WK Kurikulum
16	Fatkul Hadi Salim, S.Pd, MSi	PNS	Sejarah Indonesia Sejarah Peminatan
17	Nur Huda, S.Pd	PNS	PPKN
18	Suhari, S.Pd	PNS	Kimia
19	Arie Bawati, S.Pd	PNS	Ekonomi
20	Aji Nugroho, S.Pd	PNS	Matematika Wajib
21	Anna Sofyana, S.Pd., Gr.	PPPK	Bahasa Inggris Koordinator Projek PP

<sup>57</sup> Dokumentasi, SMAN Umbulsari Jember, 20 Maret 2023

No	NAMA	STATUS KEPEGAWAIAN	MATA PELAJARAN YANG DI AJARKAN
22	Elinna Dyah Finanti, S.Pd	PPPK	PPKN
23	Imron Rosyadi, S.Pd., Gr	PPPK	BK
24	Siti Nurjanah, S.Pd	PPPK	Bahasa Indonesia
25	Nadhiful Qulub, S.Pd	PPPK	Pend. Agama Islam
26	Supiyah, S.Pd	PPPK	BK
27	Rini Rusiyati, S.Pd	PPPK	Matematika Pmnt
28	Moh. Imam Taufiq, S.Pd	PPPK	Penjasorkes
29	Yesi Ratna Suminar, S.Pd	PPPK	Bahasa Jawa Seni Budaya
30	Rizka Rohmatul Fitriah, S.Kom. Gr	PPPK	Informatika
31	Evin Andriani, S.Pd	PPPK	Fisika Prakarya-KWU
32	Imam Sachori, S.Pd	PPPK	Ekonomi Prakarya-KWU
33	Imam Wahyudi, S.Kom	PPPK	Informatika
34	Renny Eka Prasetya, S.Pd, Gr	PPPK	Sejarah Peminatan Sejarah
35	Siti Alimah, S.Pd	PPPK	Kimia
36	Wasi'ah, S.Pd, Gr	PPPK	Matematika Matematika Pmnt
37	Arum Primastwi, S.Pd	PPPK	Seni Budaya Bahasa Jawa
38	Intan Paramudita Arifin, S.Pd	PPPK	Bahasa Indonesia
39	Titik Ambar Wati, S.Kom	PPPK	Informatika
40	Drs. Arif Rohman Hakim, M.Pd. I	Honor Daerah TK.I Provinsi	Pend. Agama Islam
41	Sumartin, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Bahasa Inggris Koordinator Projek PP
42	Nike Paspernka, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Sosiologi
43	Eka Rahayuningsih, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Bahasa Indonesia Bahasa Jawa
44	Niendy Febriana, S.Pd	Honor Daerah	Prakarya-KWU

No	NAMA	STATUS KEPEGAWAIAN	MATA PELAJARAN YANG DI AJARKAN
		TK.I Provinsi	Matematika
45	Afia Puji Rahayu, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Bahasa Indonesia Bhs & Sas. Indonesia
46	Ary Pancawati Agustin, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Pend. Agama Kristen
47	Katimin, S.Ag	PNS	Pend. Agama Hindu
48	Fitria Eka Imsawati, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Sejarah Sosiologi
49	Zainut Tofa, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Pend. Agama Islam
50	Nurkholis Majid, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Informatika Matematika Wajib
51	Lina Rasyidah, M.Pd	Guru Honorer Sekolah	Sosiologi
52	Suprayitno, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Biologi
53	Dwi Nur Imsawati, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Sejarah Indonesia Sosiologi
54	Nastiti Kusumaningtyas, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Matematika Sosiologi Koordinator Proyek PP
55	Rizaldi Baihaqi, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Penjasorkes
56	Mufita Rohmah Choiru S., S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Bahasa Jawa
57	Adinda Ayu Minathul L., S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Geografi Antropologi
58	Khafidhotul Khasanah, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Seni Budaya
59	Intan Ayu Saputri, S.S	Guru Honorer Sekolah	Bhs & Sas. Jepang P M/B. & S. Jepang

Adapun data guru dan pegawai di SMA Negeri Umbulsari Jember pada Tabel 4.1, dengan keseluruhan berjumlah 59 pendidik yang terdiri dari 21 guru berstatus PNS, 19 Guru berstatus PPPK, 8 Guru honor

Daerah Tk. 1 Provinsi, 10 pegawai berstatus guru honor sekolah dan 11 guru berstatus honor sekolah.

## 5. Data Keadaan Siswa di SMA Negeri Umbulsari Jember

SMA Negeri Umbulsari Jember memiliki empat jurusan yaitu IPA, IPS, Bahasa, dan kurikulum merdeka untuk kelas X. Yang mana kelas IPA terdiri dari 8 kelas di kelas XI dan XII, kelas IPS terdiri dari 7 kelas di setiap kelas XI dan XII, 1 kelas bahasa di kelas XI, dan 8 kelas X kurikulum merdeka. Total dari 34 kelas. Rata-rata siswa di setiap kelas 21-36 siswa. Untuk kelas yang diteliti di kelas X kurikulum merdeka memiliki 8 kelas yang terdiri dari 157 putra dan 127 putri, jadi total siswa yang diteliti yaitu siswa berprestasi akademik dengan peringkat 1, peringkat 2, dan peringkat 3 dari 284 siswa di kelas X.<sup>58</sup>

### a. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Data Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
X	127	157	284
XI	89	152	241
XII	98	177	275
Total	314	486	800

Data jumlah peserta didik SMA Negeri Umbulsari Jember berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah siswi berjenis kelamin perempuan berjumlah lebih banyak dari jumlah siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Dimana jumlah siswi berjenis kelamin perempuan berjumlah 486 anak dan jumlah siswa yang berjenis

<sup>58</sup> Dokumentasi, SMAN Umbulsari Jember, 20 Maret 2023



kelamin laki-laki 314 anak dari total keseluruhan jumlah peserta didik umbulsari yaitu 800 anak.

## 6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri Umbulsari Jember

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas penunjang dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya yang dilakukan dalam lingkungan sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri Umbulsari Jember adalah sebagai berikut.<sup>59</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data sarana dan prasarana SMA Negeri Umbulsari Jember**

No	Nama Prasarana	Persentase Tingkat Kerusakan (%)
1	DAPUR	4
2	KANTIN SEKOLAH	5
3	KOPERASI	4
4	LAB KOMPUTER 1/RUANG KELAS X IPS 1	5
5	LAB KOMPUTER 2	5
6	LAB KOMPUTER 3	5
7	LABORATORIUM BIOLOGI/RUANG KELAS XII MIPA 4	5
8	LABORATORIUM FISIKA/RUANG KELAS XII MIPA 1	0
9	LABORATORIUM KIMIA/RUANG KELAS XII MIPA 3 DAN XII MIPA 2	5
10	POS SATPAM	5
11	RUANG ALAT FUTSAL	5
12	RUANG ALAT OLAHRAGA	16
13	RUANG ALAT PASKIBRAKA	16
14	RUANG ALAT PRAMUKA	18
15	RUANG BP/BK	5
16	RUANG GURU	5
17	RUANG IBADAH/MASJID	5
18	RUANG KEPALA SEKOLAH	7
19	RUANG MUSIK	7
20	RUANG OSIS	5

<sup>59</sup> Dokumentasi, SMAN Umbulsari Jember, 8 Maret 2023

No	Nama Prasarana	Persentase Tingkat Kerusakan (%)
21	RUANG PERPUSTAKAAN	45
22	RUANG TAMU/LOBI	5
23	RUANG TU	5
24	RUANG UKS	5
25	RUANG WAKA KESISWAAN	4
26	RUANG WAKA SARANA	4
27	RUANG WC, KAMAR MANDI, DAN DAPUR GURU	5
28	SANITASI WC/TOILET SISWA LAKI-LAKI	0
29	SANITASI WC/TOILET SISWA PEREMPUAN	0
30	TANDON AIR	0
31	TEMPAT WUDHU	5
32	WC/ TOILET SISWA PEREMPUAN 1	4
33	WC/ TOILET SISWA PEREMPUAN 2	5
34	WC/ TOILET SISWA LAKI-LAKI	5
35	WC/ TOILET UMUM	5
36	X BAHASA	5
37	X IPS 2	5
38	X IPS 3	5
39	X MIPA 1	5
40	X MIPA 2	5
41	X MIPA 3	0
42	X MIPA 4	0
43	XI IPS 1	5
44	XI IPS 2	5
45	XI IPS 3	5
46	XI IPS 4	5
47	XI MIPA 1	40
48	XI MIPA 2	39
49	XI MIPA 3	5
50	XI MIPA 4	5
51	XII IPS 1	39
52	XII IPS 2	39
53	XII IPS 3	39
54	XII MIPA 5	5

## B. Penyajian dan Analisis Data

Beberapa metode pengumpulan data yang di gunakan selama penelitian antara lain observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data

observasi diperoleh dari observasi secara langsung berinteraksi tentang bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember dan berinteraksi tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember. Data wawancara diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa berprestasi kelas X dengan kategori peringkat 1, peringkat 2, dan peringkat 3. Studi dokumentasi dihasilkan dari pemeriksaan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan konteks penelitian, seperti data prestasi akademik siswa kelas X berdasarkan nilai semester ganjil pada pelajaran biologi.

Dua inti permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini yaitu kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik dan faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik. Dan temuan penelitian akan di deskripsikan sebagai berikut:

**1. Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember**

SMA Negeri Umbulsari Jember merupakan sekolah yang sudah dikenal dalam pencapaian prestasi akademik baik secara nasional maupun internasional. Hal ini sesuai pernyataan kepala sekolah, menurut Ainur Rofiq SMA Negeri Umbulsari Jember dari masa ke masa mengalami peningkatan prestasi siswa. Ia juga menjelaskan banyak siswa di SMA Negeri Umbulsari Jember memperoleh prestasi nasional maupun go

internasional, karena siswa ada yang mengikuti lomba di Jepang, India bahkan Asia Tenggara.

Peneliti memperoleh data berdasarkan nilai semester ganjil pada pelajaran biologi melalui wawancara terhadap guru biologi serta melakukan wawancara kepada siswa berprestasi akademik di kelas X. Adapun sebagai berikut, kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember:

#### a. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode siswa yang dilakukan secara berulang-ulang dan menjadi suatu ketetapan yang bersifat otomatis. Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Seorang siswa yang memiliki keinginan untuk berhasil dalam proses belajar hendaknya memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Kebiasaan belajar siswa akan berbanding lurus dengan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Sebagaimana pernyataan Agustin Tri Wulandari siswa rangking satu menyatakan:

“Dari saya sendiri, biasanya saya belajarnya itu dengan cara baca-baca buku entah itu dari LKS atau pun buku paket. Dan kalau misal nanti pas baca terus ada yang gak saya pahami, biasanya saya bakal cari pembahasannya di YouTube, kalau di rasa masih gak paham walau udah lihat pembahasannya di YouTube, nah baru nantinya saya akan tanyakan langsung ke guru.” (Agustin Tri Wulandari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Kegiatan belajar hampir sebagian besar dilakukan dengan cara membaca, baik itu membaca buku, majalah, internet dan lain sebagainya. Membaca merupakan kegiatan yang besar pengaruhnya

terhadap proses belajar. Agar dapat belajar dengan baik, maka siswa perlu untuk membaca dengan rutin dan selalu membuat catatan penting seperti rangkuman dari materi yang di pelajarnya. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.1**  
**Kegiatan membaca buku**

Hal itu juga di sampaikan oleh Valentine Eka Putri Rahayu

sebagai rangking dua, menyatakan bahwa.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

“Kebiasaan belajar siswa berprestasi itu bermacam-macam, ada yang membaca berulang-ulang sampai hafal materi itu atau dengan latihan-latihan soal materi yang di pelajari.” (Valentine Eka Putri Rahayu, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Mengulang materi pembelajaran juga termasuk kegiatan yang besar pengaruhnya dalam proses belajar, karena dengan adanya pengulangan materi atau review bahan pelajaran yang belum dipahami serta mudah lupa akan tertanam di dalam otak melalui kegiatan *review*

mata pelajaran dan latihan-latihan soal. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.2**  
**Kegiatan mengulang materi pembelajaran**

Hal serupa juga disampaikan oleh Anisa Mifta 'Ur Rizky sebagai siswa rangking tiga yang menyatakan:

“Biasanya waktu di kelas itu saya mencatat eee materi yang di sampaikan ibu guru yang menurut saya itu penting dalam buku catatan saya yang sudah saya siapkan untuk belajar di malam harinya.” (Anisa Mifta 'Ur Rizky, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Mencatat materi atau membuat catatan penting seperti rangkuman dari materi yang dipelajarinya dapat memudahkan siswa untuk membaca dan memahami berulang-ulang pelajaran yang di sampaikan. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.3**  
**Kegiatan mencatat materi pembelajaran biologi**

Jadi berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X dengan kategori peringkat satu, peringkat dua, dan peringkat tiga di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu membaca, membuat catatan penting dan latihan-latihan soal.

#### **b. Cara Siswa Memahami Biologi**

Biologi merupakan mata pelajaran kompleks karena di dalamnya mempelajari seluruh komponen yang ada di alam seperti makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Pelajaran biologi mengandung keterampilan proses mengamati, mengukur, menggunakan alat dan melakukan eksperimen percobaan, untuk memahami biologi siswa ranking satu Agustin Tri Wulandari menyatakan:

“Misal pas lagi belajar biologi, terus ketemu sama istilah-istilah yang mungkin gak pernah di denger nih. Nanti tanyakan ke gurunya atau cari di internet arti dari istilah tersebut. Selain itu, selain mempelajari materi-materi yang di beri guru, sebaiknya kita juga cari materi-materi dari sumber-sumber yang lain, biar nanti pengetahuan kita tentang materi tersebut itu lebih meluas.” (Agustin Tri Wulandari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Aktif bertanya merupakan kegiatan penting dalam proses belajar. Dengan bertanya siswa akan memiliki dorongan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa akan lebih cerdas dalam memahami pelajaran. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.4**  
**Kegiatan bertanya materi pembelajaran biologi**

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara oleh siswa rangking dua, Valentine Eka Putri Rahayu, menyatakan:

“Cara siswa agar cepat memahami pelajaran biologi, banyak membaca buku atau membaca berulang-ulang sampai benar-benar paham materi itu, terus melihat video tentang pembahasan materi tersebut, juga banyak bertanya tentang materi pelajaran yang di sampaikan.” (Valentine Eka Putri Rahayu, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Kegiatan membaca dan mengulang materi pembelajaran juga merupakan cara belajar siswa berprestasi akademik agar bisa cepat memahami pelajaran biologi, selain itu, internet juga penting untuk siswa memahami materi melalui video pembelajaran. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:





**Dokumen gambar 4.5**  
**Kegiatan membaca dan mengulang materi pembelajaran**

Hal serupa juga di sampaikan oleh Anisa Mifta 'Ur Rizky, menyatakan:

“Biasanya kalau saya tidak paham pada pelajaran biologi saya mencari di youtube tentang materi yang ada, jadikan kalau pemahaman video itu lebih gampang di cerna gitu” (Anisa Mifta 'Ur Rizky, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Video pembelajaran merupakan salah satu media audio visual yang diminati dalam proses pembelajaran, sebab video memudahkan secara visual bagi siswa dalam memahami sebuah materi. Belajar melalui video dapat membuat siswa senang, tidak bosan dan meningkatkan motivasi. Hasil wawancara di atas dikuatkan dengan dokumen gambar di bawah:



**Dokumen gambar 4.6**  
**Belajar melalui video pembelajaran**

Berdasarkan wawancara siswa berprestasi akademik peringkat satu, peringkat dua dan peringkat tiga dapat di simpulkan bahwa cara siswa belajar agar bisa cepat memahami pelajaran biologi yaitu dengan bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang sulit dipahami, kemudian siswa bisa membaca buku dan mencari di internet tentang video materi pembelajaran yang belum dipahami.

**c. Cara Siswa Menyelesaikan Tugas Sesuai Waktu Yang Di Berikan**

Cara siswa menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang di berikan oleh guru merupakan salah satu kebiasaan belajar yang baik. Siswa yang memiliki kebiasaan seperti ini, dapat di deskripsikan sebagai siswa yang memiliki perilaku teratur dalam memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat dan menghindari sikap dalam menunda-nunda suatu pekerjaan. Hal ini di sampaikan oleh siswa rangking satu, Agustin tri wulandari, menyatakan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, 10 Maret 2023

“Pas ada tugas harus langsung dikerjain. Selain itu juga harus buat list tugas, utamakan ngerjain tugas yang *deadline* nya lebih dekat.” (Agustin Tri Wulandari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023)

Dalam membuat list tugas, siswa harus memperhitungkan waktu dengan membagi waktu untuk makan, tidur, istirahat dan sebagainya. Siswa juga harus bisa membagi jenis-jenis pelajaran dan urutan yang harus dipelajari terlebih dahulu. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.7**  
**Membuat daftar list tugas**

Hal serupa juga disampaikan oleh Valentine Eka Putri Rahayu sebagai peringkat dua yang menyatakan:

“Cara siswa menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang di berikan yaitu niat kuat untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak mengulur-ngulur waktu.” (Valentine Eka Putri Rahayu, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Niat menjadi yang utama karena sebagai sumber semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Jika seorang pelajar dari awal sudah niat bersungguh-sungguh dalam belajar, pasti hasil akhir untuk menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.8**  
**Niat siswa dalam belajar**

Selain itu, hal serupa juga disampaikan oleh siswa rangking tiga Anisa Mifta 'Ur Rizky, menyatakan:

“Tidak menunda tugas yang di berikan contohnya waktu hari ini ada tugas langsung di kerjakan pas waktu malamnya kalau di besoknya itu gak ada tugas lagi.” (Anisa Mifta 'Ur Rizky, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Tidak menunda tugas merupakan salah satu bentuk sikap siswa yang dapat menghargai waktu. Siswa akan berusaha menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Hasil wawancara di atas di kuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.9**  
**Mengerjakan tugas sekolah**

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang sudah disampaikan, cara siswa berprestasi akademik di SMA Negeri

Umbulsari Jember yaitu menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang di berikan oleh guru yaitu dengan cara tidak mengulur waktu atau menunda tugas yang di berikan dan membuat daftar list tugas yang akan di kerjakan.

#### d. Cara Siswa Mengatasi Gangguan Dalam Belajar

Mengatasi gangguan dalam belajar sangat penting dilakukan oleh siswa karena hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa jika tidak segera di atasi. Setiap siswa memiliki cara untuk menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan mengganggu dalam proses belajar. Hal ini di sampaikan oleh Agustin Tri wulandari, sebagai peringkat satu menyatakan:

“Fokus dan selalu ingat dengan tujuan kita untuk belajar, kalau kita terus ingat sama tujuan kita belajar kan nantinya kita pasti secara otomatis akan terus ngeprioritasin belajar, supaya tujuan belajar yang ingin kita dapatkan dari belajar itu bisa kita raih.”  
(Agustin Tri Wulandari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Fokus dengan tujuan belajar dapat membantu siswa untuk menyelesaikan tugas dan dapat meningkatkan produktivitas dalam kehidupan profesional seseorang. Dengan fokus pada tujuan, siswa dapat meminimalisir gangguan dalam proses belajar. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.10**  
**Kegiatan siswa fokus dengan tujuan belajar**

Hal ini serupa dengan yang di sampaikan oleh Valentine Eka Putri Rahayu, sebagai peringkat dua menyatakan:

“Cara siswa mengatasi gangguan dalam proses belajar seperti malas adalah gangguan yang paling umum terjadi dalam setiap siswa, dalam belajar, maka dari itu cara mengatasinya dengan melawan sifat malas tersebut dengan tekad yang kuat dan berulang-ulang agar siswa tersebut secara tidak langsung akan hilang sifat malasnya” (Valentine Eka Putri Rahayu, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Rasa malas merupakan kondisi dimana seorang siswa menghindari pekerjaan sekolah yang harus di kerjakan. Rasa malas bisa di atasi dengan melawan sifat malas, karena jika di biarkan rasa malas susah dihilangkan dan akan berubah menjadi karakter. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.11**  
**Melawan rasa malas untuk belajar**

Hal ini serupa dengan yang di sampaikan oleh Anisa Mifta 'Ur Rizky, sebagai peringkat 3 menyatakan:

“Mencari suasa baru contohnya kalau bosan belajar di kamar nanti belajar di luar, cari suasa baru, terus cari pembelajaran yang baru contohnya lewat video, bikin peta konsep atau apa gitu” (Anisa Mifta 'Ur Rizky, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Suasana belajar yang menyenangkan adalah keadaan dimana siswa bisa fokus memahami pembelajaran dengan perasaan yang nyaman, tenang dan rileks. Selain itu, pembelajaran yang baru juga membuat siswa tidak bosan dalam belajar dan dapat meningkatkan pemahaman pada materi yang di pelajarnya. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.12**  
**Mencari suasana baru untuk belajar**

Jadi dapat di simpulkan dari beberapa wawancara di atas, bahwasannya cara siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember dalam mengatasi gangguan proses belajar yaitu dengan cara fokus dan ingat tujuan awal kita mencari ilmu, menghilangkan sifat malas dan mencari suasana belajar atau cara belajar yang baru.

**e. Cara Belajar Efektif dan Efisiensi**

Belajar efektif adalah cara belajar yang sesuai dengan kondisi personal pembelajar, sedangkan belajar efisien merupakan cara belajar yang meminimalkan usaha tetapi mendapatkan hasil yang maksimal. Penggunaan cara belajar yang efektif dan efisiensi seperti membuat jadwal tentang daftar tugas yang harus diselesaikan, mengunjungi perpustakaan, mencari materi di internet dan mengoreksi Kembali tugas yang telah selesai sebelum di kumpulkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Agustin tri wulandari, sebagai peringkat 1 menyatakan:

“Cara belajar yang efektif dan efisiensi menurut saya, bukan hanya mengingat tapi juga memahami materi-materinya, karna



kalau hanya dengan mengingat, pasti tidak akan bertahan lama, sedangkan kalau kita memahami dan mengingat materi-materi tersebut, materinya materi-materi tersebut akan lebih bertahan lama diingatan kita” (Agustin Tri Wulandari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Pemahaman materi merupakan cara siswa belajar agar efektif dan efisiensi, jika siswa paham dengan materi yang di pelajari, maka materi tersebut akan bertahan lama di ingatan siswa. Namun, jika siswa hanya menghafal materi saja maka materi yang di pelajari tidak bertahan lama dan mudah di lupakan. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen 4.13**  
**Kegiatan memahami materi**

Hal ini serupa yang di sampaikan oleh Valentine Eka Putri Rahayu, sebagai peringkat 2 menyatakan:

“Sudut pandang saya terkait cara belajar yang efektif dan efisiensi membuat saya cepat memahami materi yang, yang saya pelajari berdasarkan metode belajar saya.” (Valentine Eka Putri Rahayu, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Selain memahami materi pembelajaran, cara belajar efektif dan efisiensi bisa dengan menggunakan metode belajar yang dikuasai. Metode belajar merupakan Teknik yang digunakan siswa untuk menyajikan materi pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen 4.14**  
**Metode pembelajaran menggunakan youtube**

Hal ini juga serupa yang disampaikan oleh Anisa Mifta 'Ur Rizky, sebagai ringking 3 menyatakan:

"Harus di maksimalkan, karena menurut saya belajar efektif itu sesuai dengan kondisi siswa baik dari segi metode, tempat, dan waktu, juga penyampaian materi, konsepnya itu dapat di pahami lebih cepat gitu loh bu pokoknya" (Anisa Mifta 'Ur Rizky, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut, penggunaan metode, tempat dan waktu serta penyampaian materi merupakan cara belajar yang efektif dan efisiensi dari sudut pandang siswa berprestasi akademik. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah tentang penyampaian materi yang mudah dipahami melalui video pembelajaran:



**Dokumen gambar 4.15**  
**Cara belajar yang efektif dan efisien**

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa sumber wawancara di atas bahwa cara belajar yang efektif dan efisien menurut sudut pandang siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu memahami materi yang dipelajari.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember**

Dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar siswa, perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor dari dalam siswa adalah faktor utama bagi seorang siswa untuk bisa berprestasi, siswa berprestasi memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, mampu memotivasi diri dalam belajar, memiliki minat dan perhatian dalam pembelajaran, sikap, dan ketekunan mereka untuk belajar agar bisa berprestasi. Selanjutnya faktor dari luar diri siswa tersebut yakni; orang tua, guru, teman dan lingkungan mereka juga sangat berperan dalam menjadikan mereka berprestasi akademik.

Faktor penghambat merupakan suatu hal yang menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hambatan yang paling sering menghambat siswa dalam belajar adalah menurunnya minat atau niat dalam belajar. Bisa juga dikatakan bahwa siswa yang minat belajar kurang sedang kehilangan motivasi belajar. Jika tidak ada minat sudah pasti kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan lancar dan terhambat. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Agustin Tri Wulandari sebagai peringat satu, menyatakan:

“Faktor pendukung kebiasaan belajar itu, datang dari keinginan yang dimiliki oleh seseorang itu sendiri, jadi misal, ada seseorang nih, yang ingin sekali untuk menjadi siswa yang berprestasi maka secara otomatis siswa tersebut pasti akan terbiasa belajar untuk meraih keinginannya itu. Faktor penghambat kebiasaan belajar dapat di sebabkan oleh handphone, karena jika seseorang siswa sudah tidak bisa lepas dari handphone atau tidak bisa membagi waktu antara bermain handphone dan belajar, maka handphone tersebut akan menjadi faktor penghambat kebiasaan belajar mereka.” (Agustin Tri Wulandari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Salah satu faktor pendukung kebiasaan siswa belajar yaitu adanya niat dalam diri siswa untuk belajar. Niat menjadi yang utama karena sebagai sumber semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Jika seorang pelajar dari awal sudah niat bersungguh-sungguh dalam belajar, pasti hasil akhir belajarnya akan baik. Adapun salah satu faktor penghambat siswa dalam belajar yaitu di sebabkan oleh handphone, hal ini karena handphone dapat membuat siswa kurang fokus atau sulit

berkonsentrasi saat belajar. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.16**  
**Faktor penghambat belajar (bermain handphone)**

Hal tersebut juga sama seperti yang disampaikan oleh Valentine Eka Putri Rahayu, sebagai peringkat 2 menyatakan:

“Faktor pendukung kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik, faktor pendukung karena adanya kemauan atau niat yang kuat untuk belajar dan faktor penghambatnya adanya rasa malas.”  
(Valentine Eka Putri Rahayu, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Kemauan siswa dalam belajar memegang peran penting dalam proses belajar, adanya kemauan belajar dapat mendorong siswa untuk belajar, terlebih jika siswa memiliki niat dalam belajar, maka proses belajar berjalan dengan baik. Selain faktor pendukung tersebut, rasa malas juga merupakan faktor penghambat siswa dalam belajar. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.17**  
**Rasa malas dalam belajar**

Anisa Mifta 'Ur Rizky, sebagai peringkat 3 juga menyampaikan bahwa:

“Faktor pendukung dari kebiasaan belajar saya itu sebenarnya gampang, adanya motivasi atau tujuan kenapa kita harus belajar, lebih giat belajar, terus adanya minat dari segi pembelajaran atau materi, terus juga mendapat support dari orang tua itu penting banget. Kalau gak dapet *support* kurang gitu. Terus kalau penghambat pada pembelajaran sendiri kaya HP untuk game online, untuk baca cerita online, terus rasa malas, rasa ngantuk dan biasanya kalau udah mau mulai belajar, melihat di meja belajar terkecoh sama buku cerita kaya novel, novel-novel yang ada di meja belajar aja gitu” (Anisa Mifta 'Ur Rizky, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2023).

Orang tua merupakan faktor pendukung kebiasaan dalam belajar, selain motivasi, minat dan tujuan dalam belajar, orang tua juga merupakan faktor utama dalam mendukung kemajuan proses belajar siswa. Sebaliknya orang tua yang kurang perhatian terhadap anak, tentu akan membuat anak tidak akan berhasil dalam proses belajarnya. Selain handphone, buku cerita dan rasa ngantuk pada siswa merupakan

faktor penghambat dalam proses belajar. Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan dokumen gambar dibawah:



**Dokumen gambar 4.18**  
**Kegiatan siswa membaca novel**

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwasannya faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember di sebabkan oleh niat, minat, motivasi, tujuan belajar dan dorongan dari orang tua. Sementara faktor penghambat dapat di sebabkan oleh handphone, rasa malas dan buku cerita.

### **C. Pembahasan Temuan**

Penelitian ini telah memaparkan data temuan tentang Kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember dan faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember.

**Tabel 4.4**  
**List fokus penelitian dan temuan penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember	<p>1. kebiasaan belajar siswa berprestasi yaitu membaca, membuat catatan penting dan latihan-latihan soal.</p> <p>2. Siswa memahami pelajaran biologi yaitu dengan bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang sulit dipahami dan mencari di internet tentang video materi pembelajaran yang belum dipahami.</p> <p>3. Cara siswa menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang di berikan oleh guru yaitu dengan cara tidak mengulur waktu atau menunda tugas yang di berikan dan membuat daftar list tugas yang akan di kerjakan.</p> <p>4. Cara siswa dalam mengatasi gangguan proses belajar yaitu dengan cara fokus dan ingat tujuan awal mencari ilmu, menghilangkan sifat malas dan mencari suasana belajar atau cara belajar yang baru.</p> <p>5. Cara belajar yang efektif dan efisien menurut sudut pandang siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu memahami materi yang dipelajari.</p>
2	Faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember	<p>1. faktor pendukung kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik di SMAN Umbulsari jember di sebabkan oleh niat, minat, motivasi, tujuan belajar dan dorongan dari orang tua.</p> <p>2. faktor penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik di SMAN Umbulsari Jember dapat di sebabkan oleh handphone, rasa malas dan buku cerita.</p>

Pada bagian ini peneliti akan membahas dari beberapa hasil penemuan yang ditemukan selama proses penelitian dengan menggunakan metode



wawancara, observasi dan dokumentasi di SMA Negeri Umbulsari Jember dan kemudian di bandingkan dengan teori terkait di antara beberapa penemuan ini berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

#### **4. Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember**

Kebiasaan belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada seseorang dimana kebiasaan itu berlaku di sekolah maupun di rumah. Dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, kewajiban sebagai seorang siswa yaitu mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, bagaimana kemampuan siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran. Oleh karena itu, cara-cara yang dilakukan ketika mengikuti pelajaran sangat berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui penelitian di lapangan maka dalam pembahasan dan temuan kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi, peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

Dari sinilah cita-cita dapat mendorong siswa dari dalam maupun dari luar dengan motivasi yang dimilikinya agar cita-cita dapat terwujud.

Dari uraian di atas data yang diperoleh setelah penelitian kaitanya antara teori dengan temuan dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa adanya motivasi dapat mendorong siswa berprestasi akademik untuk

belajar agar mencapai tujuan yang di kehendaki. Motivasi tersebut dapat berasal dari orang tua maupun cita-cita yang diinginkan.

#### a. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yaitu tingkah laku yang dilakukan dari waktu ke waktu selama proses belajar. Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah seseorang melainkan tingkah laku yang di pelajari secara sengaja maupun tanpa sadar. Karena sering dilakukan berulang-ulang maka perilaku tersebut menjadi biasa dan pada akhirnya terlaksanakan secara spontan. Kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu membaca, membuat catatan penting dan latihan-latihan soal.

Hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori merujuk pada Slameto, dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya”, bahwa:

Kegiatan belajar hampir sebagian besar dilakukan dengan cara membaca, baik itu membaca buku, majalah, internet dan lain sebagainya. Membaca merupakan kegiatan yang besar pengaruhnya terhadap proses belajar. Agar dapat belajar dengan baik, maka siswa perlu untuk membaca dengan rutin dan selalu membuat catatan penting seperti rangkuman dari materi yang di pelajarnya.<sup>60</sup>

Selain membaca, siswa berprestasi akademik kelas X juga memiliki kebiasaan belajar dengan membuat catatan penting dan

---

<sup>60</sup> Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka, 2010), 86.

latihan-latihan soal. Hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori merujuk pada Slameto yang menjelaskan beberapa uraian tentang kebiasaan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akademik siswa, bahwa:

Membaca dan membuat catatan memiliki pengaruh yang besar dalam proses belajar, dengan membaca seorang siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas, serta mengulangi bahan pelajaran dapat dilakukan dengan mempelajari kembali dan membuat ringkasan serta berlatih menjawab soal-soal agar lebih memahami dan mengingat materi pelajaran.<sup>61</sup>

Hasil uraian data yang diperoleh setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa kebiasaan siswa berprestasi akademik berprestasi yaitu membaca, baik itu membaca buku, majalah, internet dan lain sebagainya, membuat catatan penting dan latihan-latihan soal.

#### **b. Cara Siswa Memahami Biologi**

Pembelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang kompleks karena didalamnya mempelajari seluruh komponen yang ada di alam seperti makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Proses pembelajaran biologi mengandung keterampilan proses yaitu proses mengamati, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan dan diagram,

---

<sup>61</sup> Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka, 2010) 82-91.

menafsirkan, memprediksikan dan melakukan penelitian eksperimen percobaan.

Cara siswa berprestasi akademik kelas X di SMAN Umbulsari Jember dalam belajar agar bisa cepat memahami pelajaran biologi yaitu dengan bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang sulit dipahami, dan mencari di internet tentang video materi pembelajaran yang belum dipahami.

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori merujuk pada Royani dan Bukhari, dalam bukunya yang berjudul “Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Pada Materi Segi Empat”, bahwa:

Mengajukan pertanyaan sama dengan menunjukkan pola pikir seseorang sehingga dengan bertanya dapat mendorong kemampuan berpikir siswa. Kegiatan menanya dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi tambahan dan tidak dipahami mengenai apa yang sedang diamati.<sup>62</sup>

Selain bertanya kepada guru, memahami pelajaran dengan video pembelajaran di internet juga merupakan cara siswa berprestasi akademik kelas X untuk memahami materi. Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika di bandingkan dengan teori merujuk pada Syamsidah, Khery, dan Mashami 2018, bahwa:

---

<sup>62</sup> Royani, M. dan Muslim, B. (2014). Keterampilan bertanya siswa SMP melalui strategi pembelajaran aktif tipe team quiz pada materi segi empat. EDUMAT Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 22-28.

Proses belajar yang menggunakan video pembelajaran membuat siswa lebih fokus memperhatikan pembelajaran dan aktif dalam menanyakan hal yang tidak mereka pahami.<sup>63</sup>

Hasil uraian data yang diperoleh setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa cara siswa belajar agar cepat memahami pelajaran biologi yang pertama yaitu dengan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum di pahami dan mencari video pembelajaran di internet.

**c. Cara Siswa Menyelesaikan Tugas Sesuai Waktu Yang Diberikan**

Ketetapan waktu pengumpulan tugas-tugas yang diberikan oleh guru merupakan salah satu bentuk sikap siswa yang dapat menghargai waktu maupun menghargai guru. Siswa yang memiliki kebiasaan seperti ini, dapat di deskripsikan sebagai siswa yang memiliki perilaku teratur dalam memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat dan menghindari sikap dalam menunda-nunda suatu pekerjaan.

Siswa berprestasi akademik di kelas X SMA Negeri Umbulsari Jember menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang di berikan oleh guru yaitu dengan cara tidak mengulur waktu atau menunda tugas yang di berikan dan membuat daftar list tugas yang akan di kerjakan.

---

<sup>63</sup> Handriani Jusmita dan Suib Awrus, Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil belajar seni rupa di Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Universitas Negeri Padang, vol 9, no 3 (2020)  
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/download/109846/103946>

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori merujuk pada Novritalia dan Maimunah, bahwa:

Seharusnya siswa dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumahnya. Individu yang mampu menyelesaikan tugas sekolahnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Selain tidak menunda tugas atau mengulur waktu dalam pengerjaan tugas, siswa berprestasi akademik kelas X juga membuat daftar list tugas yang akan di kerjakan, berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori merujuk pada Djaali, tentang kebiasaan belajar berdasarkan *Work Methodess*, bahwa:

Penggunaan cara belajar yang efektif dan efisiensi seperti membuat jadwal tentang daftar tugas yang harus di selesaikan.<sup>64</sup>

Hasil uraian data yang diperoleh setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa cara siswa menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang di berikan dengan cara tidak mengulur waktu dalam memulai mengerjakan tugas atau menunda tugas yang di berikan dan membuat daftar list tugas yang akan di kerjakan, misalnya pelajaran yang lebih mudah dapat dipelajari pada waktu yang lain.

---

<sup>64</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

#### d. Cara Siswa Mengatasi Gangguan Dalam Belajar

Dalam mengatasi gangguan proses belajar siswa berprestasi akademik di SMAN Umbulsari Jember yaitu dengan cara fokus dan ingat tujuan awal kita mencari ilmu, menghilangkan sifat malas dan mencari suasana belajar atau cara belajar yang baru.

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori merujuk pada Slameto, dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, bahwa:

Perubahan dalam proses belajar tentunya mempunyai tujuan dan arah yang ingin dicapai oleh siswa. Perubahan dalam proses belajar terjadi searah dengan tujuan belajar yang dilakukan.<sup>65</sup>

Selain fokus dan ingat dengan tujuan awal mencari ilmu, siswa berprestasi akademik kelas X juga memiliki kebiasaan menghilangkan sifat malas. Berdasarkan hasil analisis, terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan penelitian merujuk pada Iksan, mengungkapkan bahwa:

Kegagalan siswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik lebih disebabkan oleh perasaan malas belajar, menunda belajar serta kurangnya motivasi belajar.<sup>66</sup>

Selain sifat malas, cara siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember untuk mengatasi gangguan dalam

<sup>65</sup> Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, 5.

<sup>66</sup> Sintia Margani, Nanang Martono, Elis Puspitasari. (2021). Potret si Fahmi: Siswa Kaya Yang Gagal Berprestasi. Jurnal Sosiologi Nusantara, vol 1 no 7.

belajar yaitu dengan mencari suasana belajar atau cara belajar yang baru. Berdasarkan hasil analisis, terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori merujuk dalam buku Haerawati Idris, yang berjudul “Seni Menjadi Mahasiswa Unggul”, bahwa:

Salah satu cara agar tidak bosan dalam belajar adalah mencoba untuk belajar di tempat lain.<sup>67</sup>

Hasil uraian data yang diperoleh setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa dalam mengatasi gangguan dalam proses belajar, siswa akan selalu ingat dan fokus dengan tujuan yang akan di capai, menghilangkan sifat malas dan mencari suasana belajar atau cara belajar yang baru.

**e. Cara Belajar Efektif dan Efisien**

Cara belajar yang efektif dan efisien menurut sudut pandang siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu siswa dapat memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori merujuk pada Slameto, dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, bahwa:

Penggunaan cara belajar yang efektif dan efisiensi seperti mencari referensi untuk mengerjakan tugas, jika kesulitan dalam pengerjaan tugas hendaknya meminta bantuan kepada teman atau guru

---

<sup>67</sup> Haerawati Idris, Seni Menjadi Mahasiswa Unggul. (Yogyakarta: Andi,2022), 147.



bisa juga mencari di internet tentang tugas yang dikerjakan, koreksi kembali tugas yang telah selesai sebelum di kumpulkan pada guru.<sup>68</sup>

Hasil uraian data yang diperoleh setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa cara belajar yang efektif dan efisiensi menurut sudut pandang siswa berprestasi akademik kelas X di SMAN Umbulsari Jember yaitu memahami materi yang dipelajari. Memahami materi bisa di lakukan dengan cara seperti mencari referensi untuk mengerjakan tugas, jika kesulitan dalam pengerjaan tugas hendaknya meminta bantuan kepada teman atau guru bisa juga mencari di internet tentang tugas yang dikerjakan, koreksi kembali tugas yang telah selesai sebelum di kumpulkan pada guru.

## **5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kebiasaan Belajar Siswa**

### **Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA**

Negeri Umbulsari Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan maka pembahasan dan temuan faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor Pendukung Kebiasaan Siswa Berprestasi Akademik**

Faktor pendukung kebiasaan siswa berprestasi akademik di SMA Negeri Umbulsari Jember kelas X dapat di sebabkan karena

---

<sup>68</sup> Mudasar, Psikologi Pendidikan (Riau: STAI Nurul Falah, 2015), 9.8

adanya niat dan tujuan belajar, minat, motivasi, serta dorongan dari orang tua.

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan merujuk pada teori Ahmad Syarifuddin, dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, bahwa:

Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Setiap orang yang belajar harus memahami apa tujuannya, kemana arah tujuan itu, dan apa manfaat bagi dirinya. Prinsip ini sangat penting dimiliki oleh orang belajar agar proses yang dilakukannya dapat cepat selesai dan berhasil.<sup>69</sup>

Selain niat dan tujuan belajar, minat juga merupakan faktor pendukung belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan merujuk teori M. Ngalim purwanto, dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pendidikan”, bahwa:

Faktor minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa. karena jika bahan pelajaran tidak sesuai maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tariknya untuk belajar.

---

<sup>69</sup> Ahmad Syarifuddin, Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, vol. XV1, No 1, Edisi Juni 2011, 122. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/download/57/52/>

Bahan pelajaran yang menarik akan lebih mudah di pahami dan dapat lebih meningkatkan minat belajar siswa.<sup>70</sup>

Selain faktor minat, motivasi juga merupakan faktor pendukung belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan merujuk pada teori Sadirman dalam bukunya yang berjudul “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”, mengatakan bahwa:

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Jadi jelaslah bahwa motivasi mempunyai peranan penting dalam mencapai prestasi belajar akademik, sehingga perlu upaya untuk menghidupkan motivasi dari seseorang.<sup>71</sup>

Selain motivasi belajar, dorongan dari orang tua juga merupakan faktor pendukung kebiasaan belajar siswa yang berasal dari lingkungan keluarga atau biasa di sebut faktor eksternal. Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori merujuk pada Slameto, dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, bahwa:

---

<sup>70</sup> M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 113-115.

<sup>71</sup> Sardiman. A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)

Faktor keluarga, proses belajar siswa akan mendapat pengaruh dari keluarga berupa; cara didikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor tersebut dapat mendukung proses belajar ketika semuanya dalam keadaan baik misalnya saja hubungan antara orang tua dan anak berjalan baik, tidak terjadi pertikaian.<sup>72</sup>

Hasil uraian data yang diperoleh setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa faktor pendukung kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu adanya niat dan tujuan belajar, minat, motivasi, dan dorongan dari orang tua.

#### **b. Faktor Penghambat Kebiasaan Siswa Berprestasi Akademik**

Faktor penghambat kebiasaan siswa berprestasi akademik di SMA Negeri Umbulsari Jember kelas X dapat disebabkan oleh handphone, rasa malas dan buku cerita.

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan hasil penelitian merujuk pada Mendoza, Pody, Lee, Kim & McDonough, bahwa:

Penggunaan ponsel atau smartphone yang berlebihan mempengaruhi perhatian terhadap pembelajaran. Mengingat bahwa

---

<sup>72</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, 60-71

perhatian menurun sehingga terdapat kecenderungan dalam penurunan motivasi siswa dalam belajar.<sup>73</sup>

Selain itu, penggunaan handphone yang berlebihan, rasa malas juga merupakan faktor penghambat belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika di bandingkan dengan teori merujuk pada Thursan, bahwa:

Kemalasan merupakan hambatan utama bagi setiap aktivitas manusia atau siswa dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kemalasan didefinisikan sebagai tindakan tidak melakukan sesuatu. Salah satu kebiasaan yang menghambat munculnya ilmu dan meningkatkan kualitas akal manusia adalah kemalasan.<sup>74</sup>

Sementara itu selain rasa malas, buku cerita atau yang biasa disebut buku fiksi merupakan faktor penghambat siswa dalam belajar, tetapi dampak positif membaca cerita fiksi lebih besar pengaruhnya dari pada dampak negatif. Hal ini sesuai dengan skripsi oleh Nazirah, bahwa:

Bacaan fiksi akan memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa, dampak positif akan lebih memberikan pengaruh daripada dampak negatif.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Wahyu Rikha Rofikhatul Ula, Dampak kecanduan Smartphone terhadap prestasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Dasar. 2021, <https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/viewFile/2140/1606>

<sup>74</sup> Suharwati, "Faktor-faktor kemalasan peserta didik mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Mentel II kecamatan tanjungsari kabupaten gunungkidul" (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

<sup>75</sup> Nazirah, "Pengaruh bacaan fiksi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 banda aceh" (Skripsi: UIN Ar-raniry Darussalam banda aceh, 2016)

Bacaan fiksi dapat mengubah pola pikir siswa, dan juga berpengaruh pada psikologis serta motivasi belajar siswa. Sebuah riset telah membuktikan bahwa membaca fiksi sungguh bernilai. David Comer Kidd, seorang kandidat doktor dan pembimbingnya, Emanuele Castano, yang merupakan guru besar psikologi di Universitas Katolik, Luven Belgia telah menerbitkan temuan mereka di jurnal *science* mengenai efek membaca fiksi terhadap *Theory Of Mind*. Setelah melakukan risetnya, hasilnya mengatakan bahwa subjek yang membaca novel-novel fiksi, rasa empati, persepsi sosial, dan kecerdasan emosionalnya, jauh lebih baik dibandingkan subjek lain yang membaca buku non-fiksi.<sup>76</sup>

Hasil uraian data yang diperoleh setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa faktor penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu penggunaan handphone yang berlebihan, faktor malas, dan buku cerita.

---

<sup>76</sup> Nazirah, "Pengaruh bacaan fiksi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 banda aceh" (Skripsi: UIN Ar-raniry Darussalam banda aceh,2016)

## BAB V

### PENUTUP

#### B. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

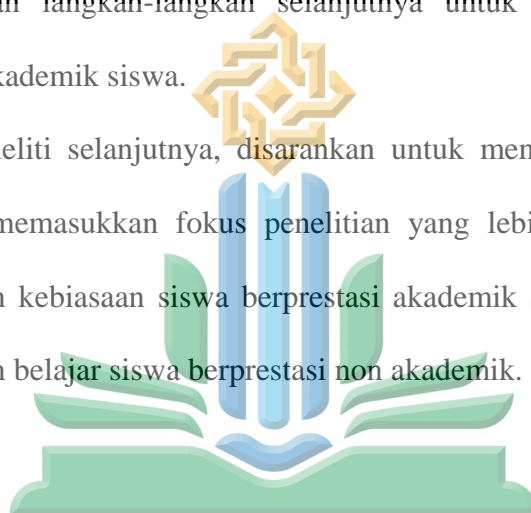
1. Kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu: membaca, membuat catatan penting, latihan-latihan soal, menggunakan video pembelajaran, bertanya kepada guru, tidak menunda pengerjaan tugas, membuat daftar list tugas, fokus dan ingat tujuan awal mencari ilmu, menghilangkan sifat malas, mencari suasana belajar yang baru, memahami materi yang dipelajari.
2. Faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik kelas X pada pelajaran biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember yaitu: niat dan mempunyai tujuan belajar, minat, motivasi, dorongan dari orang tua. Sementara faktor penghambat dapat di sebabkan oleh handphone, rasa malas dan buku cerita.

#### C. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan penulisan hasil penelitian tentang Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari, penulis merasa masih perlu

ditingkatkan, maka dari itu tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

1. Bagi siswa perlu merancang kebiasaan belajar yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar akademik yang lebih tinggi dari yang telah dicapai saat ini, sehingga tergolong menjadi siswa berprestasi.
2. Bagi guru penelitian ini dapat di jadikan masukan untuk guru agar dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan prestasi belajar akademik siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memasukkan fokus penelitian yang lebih variatif dalam topik penelitian kebiasaan siswa berprestasi akademik atau bisa menggunakan kebiasaan belajar siswa berprestasi non akademik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- A.M, Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- A'yuni, Qurratul. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan Selama Masa Pandemi." Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir.media press, 2021.
- Aulia, Tim Redaksi Nuansa. SISDIKNAS. Bandung: Nuansa Aulia, 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Djaali. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Faturahman, Pupuh dan Sulistyorini. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012.
- Gie, The Liang. Cara Belajar Yang Efisien Jilid II. Yogyakarta: Liberty, 1995.
- Hamdalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana dan Nur Hikmatul Auliya. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanah, Risa Zakiatul. Gaya Belajar. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- <https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/viewFile/2140/1606>
- Idris, Haerawati. Seni Menjadi Mahasiswa Unggul. Yogyakarta: Andi, 2022.
- IKAPI, Anggota. Pedoman Pendidikan Dasar. Jakarta: PT. Grasindo, 1991.
- J.R. Fraenkel and Wallen, N.E. How to Design and Research in Education. New York: McGraw-Hill Inc, 2003.
- Jusmita, Handriani dan Suib Awrus, Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil belajar seni rupa di Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Universitas Negeri Padang, vol 9, no 3, 2020.

- Margani, Sintia Nanang Martono, Elis Puspitasari. (2021). Potret si Fahmi: Siswa Kaya Yang Gagal Berprestasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, vol 1 no 7. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, 31.
- Miles, Matthew B. A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook Edition 3*. Terj. Nur Anisa Dwi Putri (Amerika: SAGE Publications, 2014), 12.
- Moleong, Laxy J. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, 275.
- Mudasir. *Psikologi Pendidikan*. Riau: STAI Nurul Falah, 2015.
- Nazirah, “Pengaruh bacaan fiksi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 banda aceh” Skripsi: UIN Ar-raniry Darussalam banda aceh, 2016.
- Nusantara, Jember Publik. “SMAN 1 Umbulsari Banyak siswa siswi berprestasi hingga internasional.” *Jember*, 10 Oktober, 2022.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Royani, M. dan Muslim, B. (2014). Keterampilan bertanya siswa SMP melalui strategi pembelajaran aktif tipe team quiz pada materi segi empat. *EDUMAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 22-28.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta, Suluh Media, 2018), 16-17.
- Setiawan, M Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Setya, Rama. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: CV. Rama Edukasitama, 2013.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka, 2010.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2012.

Suharwati, “Faktor-faktor kemalasan peserta didik mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Mentel II kecamatan tanjungsari kabupaten gunungkidul” (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta,2015)

Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2004.

Syarifuddin, Ahmad. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, vol. XV1, No 1, Edisi Juni 2011, 122.  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/download/57/52/>

Ula, Wahyu Rikha Rofikhatul. 2021, Dampak kecanduan Smartphone terhadap prestasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 3, No 1.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran-lampiran**

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Lampiran 3 Struktur Organisasi SMAN Umbulsari Jember

Lampiran 4 Denah SMAN Umbulsari Jember

Lampiran 5 Instrumen Penelitian

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 Hasil wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 9 Surat Izin Observasi

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 12 Biodata Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 1

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Anisa Dwi Putri  
Nim : T20198054  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri  
KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Juni 2023

Penulis,

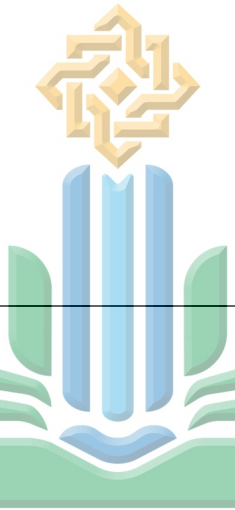


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Nur Anisa Dwi Putri  
T20198054

## LAMPIRAN 2

## Matrik Penelitian

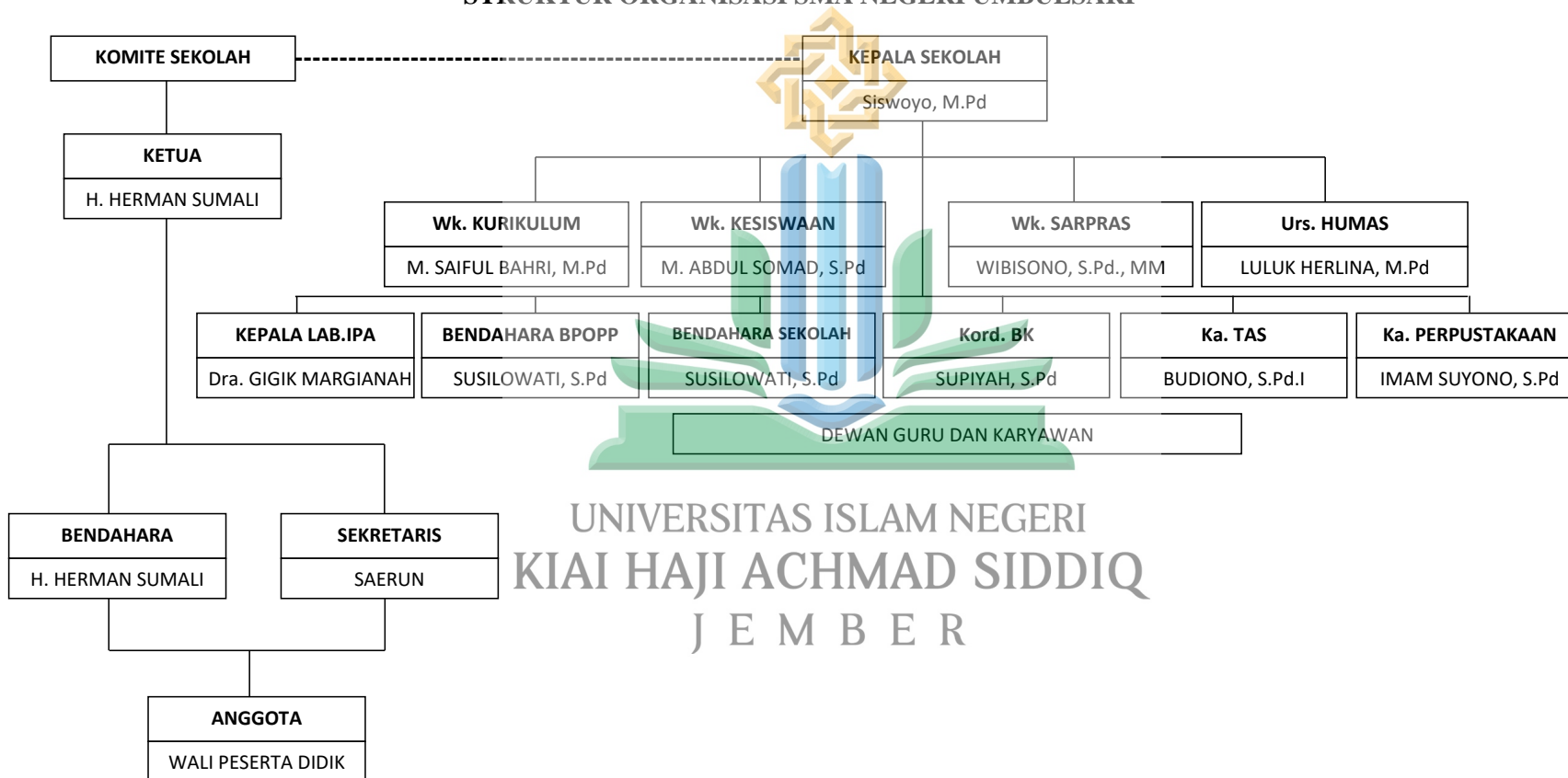
Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Kebiasaan belajar 2. Prestasi akademik -faktor pendukung -faktor penghambat	a. ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas b. menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar c. cara penggunaan prosedur belajar yang efektif dan	3. Kepala sekolah 4. Guru Biologi Kelas X 5. Siswa Berprestasi Akademik Peringkat 1, 2 dan 3.	1. Pendekatan: kualitatif 2. Jenis Penelitian: penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) 3. Teknik pengumpulan data: Observasi Wawancara Dokumentasi 4. Teknik analisis data: Kondensasi data	1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik pada pelajaran biologi. 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik

		efisiensi d. keterampilan belajar		Penyajian data Kesimpulan 5. Keabsahan data: Trianggulasi sumber Trianggulasi teknik	
--	--	---	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

LAMPIRAN 3

**STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI UMBULSARI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



LAMPIRAN 4

DENAH SMAN UMBULSARI



## LAMPIRAN 5

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

1. Data prestasi akademik kelas X berdasarkan nilai semester ganjil mata pelajaran biologi
2. Jumlah siswa dan siswi kelas X di SMA Negeri Umbulsari Jember
3. Jumlah guru di SMA Negeri Umbulsari Jember
4. Kondisi Sarana dan prasarana SMA Negeri Umbulsari Jember

#### B. Pedoman Wawancara

Nama : Nur Anisa Dwi Putri

NIM : T20198054

Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Narasumber : Siswa Berprestasi Akademik kelas X

Siswa Rangkaing 1 : Agustin Tri Wulandari (kelas X-3)

Siswa Rangkaing 2 : Valentine Eka Putri Rahayu (kelas X-3)

Siswa Rangkaing 3 : Anisa Mifta 'Ur Rizky (Kelas X-2)

1. Apa yang menjadi motivasi anda untuk belajar?
2. Bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi?
3. Bagaimana cara siswa belajar agar bisa cepat memahami pelajaran biologi?
4. Bagaimana cara siswa menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang diberikan?
5. Bagaimana cara siswa menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas?
6. Bagaimana cara siswa mengatasi gangguan dalam proses belajar?
7. Bagaimana sudut pandang anda terkait cara belajar yang efektif dan efisiensi?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik?

#### C. Pedoman Dokumentasi

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan:

1. Historis dan geografis sekolah SMAN Umbulsari Jember
2. Struktur organisasi SMA Negeri Umbulsari Jember
3. Denah SMA Negeri Umbulsari Jember
4. Foto-foto wawancara dan lain sebagainya.

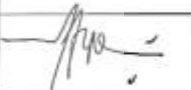



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R


## LAMPIRAN 6

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : SMA Negeri Umbulsari Jember, Jln Pb Sudirman no 129 Gunung Sari.

No	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	Selasa/ 20 September 2022	Peneliti menyerahkan surat ijin observasi penelitian kepada bapak M. Saiful Bahri, M.Pd. I	
2	Kamis/ 22 Desember 2022	Peneliti melakukan wawancara pra-penelitian dengan guru biologi bapak Suprayitno, S. Pd	
3	Senin/ 6 Maret 2023	Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada bapak M. Saiful Bahri, M.Pd. I	
4	Rabu/ 8 Maret 2023	Peneliti meminta data mengenai Historis, geografis, visi dan misi kepada bapak Budiyono S.Pd. I sebagai kepala TU	
5	Jum'at/ 10 Maret 2023	Peneliti melakukan wawancara siswa Rangking 1 atas nama Agustin Tri Wulandari	
		Peneliti melakukan wawancara siswa Rangking 2 atas nama Valentine Eka Putri Rahayu	
		Peneliti melakukan wawancara siswa Rangking 3 atas nama Anisa Mifta' Ur Rizky	
8	Senin/ 20 Maret 2023	- Peneliti meminta data siswa di TU kepada Ibu Wiwin purwati S.Pd - Peneliti meminta data guru di TU kepada Ibu Kusnul Khotimah S.Pd	 

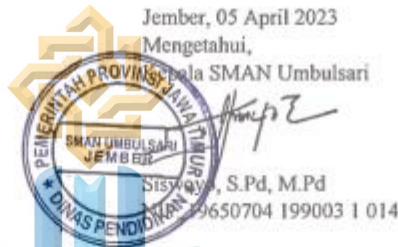
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

9	Rabu/ 5 April 2023	Peneliti meminta surat ijin selesai penelitian di SMA Negeri Umbulsari Jember kepada bapak M. Saiful Bahri, M.Pd. I	
---	--------------------	---	---

Jember, 05 April 2023

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri Umbulsari



Siswanto, S.Pd, M.Pd

09650704 199003 1 014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 7

### HASIL WAWANCARA ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK KELAS X PADA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI UMBULSARI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

#### A. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

Waktu mulai dan selesai : 08:00-selesai

#### B. Identitas Informan

Nama : Agustin Tri Wulandari

Jabatan : Siswa

Usia : 16 tahun

Kelas : X 3

#### C. Pertanyaan Penelitian

<b>1. Apa yang menjadi motivasi anda untuk belajar?</b>
<p>Jawaban:</p> <p>Motivasi saya untuk belajar itu adalah orang tua saya, karena kan mereka sudah bekerja keras untuk biayai sekolah saya. Jadi saya harus sebisa mungkin membalas mereka dengan cara saya harus belajar dengan sungguh-sungguh.</p>
<b>2. Bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi?</b>
<p>Jawaban:</p> <p>Dari saya sendiri, biasanya saya belajarnya itu dengan cara baca-baca buku ntah itu dari LKS atau pun buku paket. Dan kalau misal nanti pas baca trus ada yang gak saya pahami, biasanya saya bakal cari pembahasannya di youtube, kalau di rasa masih gak paham walau udah lihat pembahasannya di youtube, nah baru nantinya saya akan tanyakan langsung ke guru.</p>
<b>3. Bagaimana cara siswa belajar agar bisa cepat memahami pelajaran biologi?</b>

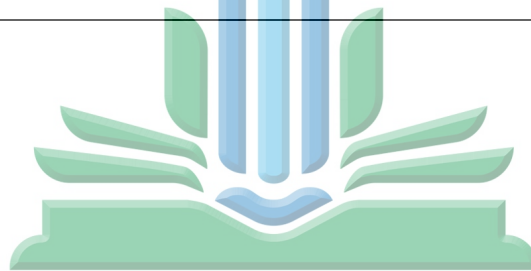
<p>Jawaban:</p> <p>Misal pas lagi belajar biologi, terus ketemu sama istilah-istilah yang mungkin gak pernah di denger nih. Nanti tanyakan ke gurunya atau cari di internet arti dari istilah tersebut. Selain itu, selain mempelajari materi-materi yang di beri guru, sebaiknya kita juga cari materi-materi dari sumber-sumber yang lain, biar nanti pengetahuan kita tentang materi tersebut itu lebih meluas.</p>
<p><b>4. Bagaimana cara siswa menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang diberikan?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Pas ada tugas harus langsung dikerjain. Selain itu juga harus buat list tugas, utamakan ngerjain tugas yang deadline nya lebih dekat.</p>
<p><b>5. Bagaimana cara siswa menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Tidak menunda-nunda waktu pengerjaan tugas, misal pas dapet tugas dari guru sebisa mungkin kerjain tugas itu di hari itu juga.</p>
<p><b>6. Bagaimana cara siswa mengatasi gangguan dalam proses belajar?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Fokus dan selalu ingat dengan tujuan kita untuk belajar, kalau kita terus ingat sama tujuan kita belajar kan nantinya kita pasti secara otomatis akan terus ngeprioritasin belajar, supaya tujuan belajar yang ingin kita dapatkan dari belajar itu bisa kita raih.</p>
<p><b>7. Bagaimana sudut pandang anda terkait cara belajar yang efektif dan efisiensi?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Cara belajar yang efektif dan efisiensi menurut saya, bukan hanya mengingat tapi juga memahami materi-materinya. Karna kalau hanya dengan mengingat, pasti tidak akan bertahan lama, sedangkan kalau kita memahami dan mengingat materi-materi tersebut, materinya materi-</p>

materi tersebut akan lebih bertahan lama di ingatan kita

**8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik?**

Jawaban:

faktor pendukung kebiasaan belajar itu, datang dari keinginan yang dimiliki oleh seseorang itu sendiri. Jadi misal, ada seseorang nih, yang ingin sekali untuk menjadi siswa yang berprestasi maka secara otomatis siswa tersebut pasti akan terbiasa belajar untuk meraih keinginannya itu. Faktor penghambat kebiasaan belajar dapat di sebabkan oleh handphone, karena jika seseorang siswa sudah tidak bisa lepas dari handphone atau tidak bisa membagi waktu antara bermain handphone dan belajar, maka handphone tersebut akan menjadi faktor penghambat kebiasaan belajar mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**HASIL WAWANCARA**  
**ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK**  
**KELAS X PADA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI UMBULSARI**  
**JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

Waktu mulai dan selesai : 08:00-selesai

B. Identitas Informan

Nama : Valentine Eka Putri Rahayu

Jabatan : Siswa

Usia : 17 tahun

Kelas : X 3

C. Pertanyaan Penelitian

<b>1.</b>	<b>Apa yang menjadi motivasi anda untuk belajar?</b>
	Jawaban: Motivasi saya untuk belajar ingin menggapai cita-cita yang ingin di capai, menambah wawasan dan masuk perguruan tinggi, juga membanggakan orang tua.
<b>2.</b>	<b>Bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi?</b>
	Jawaban: Kebiasaan belajar siswa berprestasi itu bermacam-macam, ada yang membaca berulang-ulang sampai hafal materi itu atau dengan latihan-latihan soal materi yang di pelajari.
<b>3.</b>	<b>Bagaimana cara siswa belajar agar bisa cepat memahami pelajaran biologi?</b>
	Jawaban: Cara siswa agar cepat memahami pelajaran biologi, banyak membaca buku atau membaca berulang-ulang sampai benar-benar paham materi itu, terus melihat video tentang pembahasan materi tersebut, juga banyak bertanya tentang materi pelajaran yang di

	sampaikan.
<b>4.</b>	<b>Bagaimana cara siswa menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang diberikan?</b>
	Jawaban: Cara siswa menyelesaikan tugas sesuai ketetapan waktu yang di berikan yaitu niat kuat untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak mengulur-ngulur waktu.
<b>5.</b>	<b>Bagaimana cara siswa menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas?</b>
	Jawaban: Cara siswa menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, tergantung dari niat siswa tersebut, jika niat siswa menyelesaikan tugas dengan kemauan yang kuat pasti siswa tersebut tidak akan menunda nunda pengerjaan tugas tersebut.
<b>6.</b>	<b>Bagaimana cara siswa mengatasi gangguan dalam proses belajar?</b>
	Jawaban: Cara siswa mengatasi gangguan dalam proses belajar seperti malas adalah gangguan yang paling umum terjadi dalam setiap siswa, dalam belajar, maka dari itu cara mengatasinya dengan melawan sifat malas tersebut dengan tekad yang kuat dan berulang-ulang agar siswa tersebut secara tidak langsung akan hilang sifat malasnya.
<b>7.</b>	<b>Bagaimana sudut pandang anda terkait cara belajar yang efektif dan efisiensi?</b>
	Jawaban: Sudut pandang saya terkait cara belajar yang efektif dan efisiensi membuat saya cepat memahami materi yang, yang saya pelajari berdasarkan metode belajar saya.

**8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik?**

Jawaban:

Faktor pendukung kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik, faktor pendukung karena adanya kemauan atau niat yang kuat untuk belajar dan faktor penghambatnya adanya rasa malas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**HASIL WAWANCARA**  
**ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK**  
**KELAS X PADA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI UMBULSARI**  
**JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

Waktu mulai dan selesai : 08:00-selesai

B. Identitas Informan

Nama : Anisa Mifta 'Ur Rizky

Jabatan : Siswa

Usia : 15 tahun

Kelas : X 2

C. Pertanyaan Penelitian

<b>1.</b>	<b>Apa yang menjadi motivasi anda untuk belajar?</b>
	Jawaban: Ingin terlihat dari kedua orang tua biar terbukti bahwa saya itu bisa untuk mencapai cita-cita saya sendiri.
<b>2.</b>	<b>Bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi?</b>
	Jawaban: Biasanya waktu di kelas itu saya mencatat eee materi yang di sampaikan ibu guru yang menurut saya itu penting dalam buku catatan saya yang sudah saya siapkan untuk belajar di malam harinya.
<b>3.</b>	<b>Bagaimana cara siswa belajar agar bisa cepat memahami pelajaran biologi?</b>
	Jawaban: Biasanya kalau saya tidak paham pada pelajaran biologi saya mencari di youtube tentang materi yang ada, jadikan kalau pemahaman video itu lebih gampang di cerna gitu.
<b>4.</b>	<b>Bagaimana cara siswa menyelesaikan tugas sesuai ketetapan</b>

<p><b>waktu yang di berikan</b></p> <p>Jawaban:</p> <p>Tidak menunda tugas yang di berikan contohnya waktu hari ini ada tugas langsung di kerjakan pas waktu malamnya kalau di besoknya itu gak ada tugas lagi.</p>
<p><b>5. Bagaimana cara siswa menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Yaa tadi itu ngak menunda terus juga kalau emang ada kepentingan yang lebih penting dari tugas di usahakan tugasnya selesai dulu.</p>
<p><b>6. Bagaimana cara siswa mengatasi gangguan dalam proses belajar?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Mencari suasa baru contohnya kalau bosan belajar di kamar nanti belajar di luar, cari suasa baru, terus cari pembelajaran yang baru contohnya lewat video, bikin peta konsep atau apa gitu.</p>
<p><b>7. Bagaimana sudut pandang anda terkait cara belajar yang efektif dan efisiensi?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Harus di maksimalkan, karena menurut saya belajar efektif itu sesuai dengan kondisi siswa baik dari segi metode, tempat, dan waktu, juga penyampaian materi, konsepnya itu dapat di pahami lebih cepat gitu loh bu pokoknya.</p>
<p><b>8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan belajar siswa berprestasi akademik?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Faktor pendukung dari kebiasaan belajar saya itu sebenarnya gampang, adanya motivasi atau tujuan kenapa kita harus belajar, lebih giat belajar, terus adanya minat dari segi pembelajaran atau</p>

materi, terus juga mendapat support dari orang tua itu penting banget, kalau gak dapet support kurang gitu. Terus kalau penghambat pada pembelajaran sendiri kaya HP untuk game online, untuk baca cerita online, terus rasa malas, rasa ngantuk dan biasanya kalau udah mau mulai belajar, melihat di meja belajar terkecoh sama buku cerita kaya novel, novel-novel yang ada di meja belajar aja gitu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 8****DOKUMENTASI**

SMA Negeri Umbulsari Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Pengenal Lapangan Pendidikan (PLP) di SMAN Umbulsari Jember



Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran Biologi Bapak Suprayitno, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Wawancara Bersama Agustini Tri Wulandari Siswi Kelas X3 Sebagai Peringkat 1





Wawancara Bersama Valentine Eka Putri Rahayu Siswi Kelas X3 Sebagai Peringkat 2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Wawancara Bersama Anisa Mifta 'Ur Rizky Siswi Kelas X2 Sebagai Peringkat 3

## LAMPIRAN 9

## SURAT IJIN OBSERVASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2611/n.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Observasi untuk Memenuhi Tugas  
Mata Kuliah Magang I**

Yth. Kepala SMA NEGERI UMBULSARI JEMBER  
Jln Pb Sudirman no 129 Gunung Sari Umbulsari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198054  
Nama : NUR ANISA DWI PUTRI  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Observasi selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga  
wewenang Bapak/Ibu Drs. Aunur Rofiq, M. Pd

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Guru Biologi Suprayitno, S.Pd
2. Siswa Kelas X

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 September 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## LAMPIRAN 10

## SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.tainjember@gmail.com

Nomor : B-0961/In.20/3.a/PP.009/03/2023  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI UMBULSARI JEMBER  
 Jln Pb Sudirman no 129 Gunung Sari, Umbulsari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198054  
 Nama : NUR ANISA DWI PUTRI  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai &quot;ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK KELAS X PADA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI UMBULSARI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023&quot;, selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siswoyo, S.Pd, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
 MASHUDI

## LAMPIRAN 11

## SURAT SELESAI PENELITIAN

	<b>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMA NEGERI UMBULSARI</b> <i>Jl. PB. Sudirman No. 129 Telepon (0336) 321437 Gunung Sari - Umbulsari</i> <i>Email: sma@umbulsari@gmail.com Website: http://smanumbulsari.sch.id/</i>	
NSS : 140052424101		NPSN : 2052380

**SURAT KETERANGAN**

No. 421.3 / 0874/101.6.5.18/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SISWOYO, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP. : 19650704 199003 1 014  
 Pangkat/ Gol : Pembina, Tk. 1, IV/b  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMA Negeri Umbulsari  
 Alamat : Jl. PB. Sudirman 129 Gunung Sari – Umbulsari – Jember

menerangkan :

Nama : **NUR ANISA DWI PUTRI**  
 NIM : T20198054  
 Prodi : **TADRIS BIOLOGI**  
 Universitas : **UIN KHAS JEMBER**

Nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri Umbulsari terhitung mulai tanggal 5 Maret s.d 5 April 2023. Dengan judul penelitian “ Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Pada Pelajaran Biologi Di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sesuai dengan keperluan.  
**J E M B E R**

Umbulsari, 5 April 2023



**SISWOYO, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP. 19650704 199003 1 014

## LAMPIRAN 12

## BIODATA PENULIS



## a. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nur Anisa Dwi Putri  
 Nim : T20198054  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tgl Lahir : Jember, 17 September 2000  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dusun Krajan RT 003 RW 004, Desa Sempolan  
 Kec. Silo, Kab. Jember. Jawa Timur  
 No. Hp : 085746506704  
 Email : [nuranisadwip@gmail.com](mailto:nuranisadwip@gmail.com)

## b. Riwayat Pendidikan

TK : TK Tunas Tani Sempolan  
 SD/MI : SDN Sempolan 03  
 SMP/MTS : SMP Negeri 01 Silo  
 SMA/SMK : SMA Negeri Pakusari Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER